

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Kinerja UMKM

(Studi Kasus pada Usaha Kecil di Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen)

SKRIPSI



Oleh:

Nama : TIO ASTRI FIORENTINA
NIM : 14311674
Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap

Keberlanjutan Kinerja UMKM

(Studi Kasus pada Usaha Kecil di Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen)

SKRIPSI



Oleh:

Nama : TIO ASTRI FIORENTINA

NIM : 14311674

Jurusan : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Kinerja UMKM

(Studi Kasus pada Usaha Kecil di Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Ditulis oleh :

Nama : Tio Astri Fiorentina
Nomor Mahasiswa : 14311674
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapatkan gelar kesarjanaan disebuah perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 17 Februari 2021

Penulis,

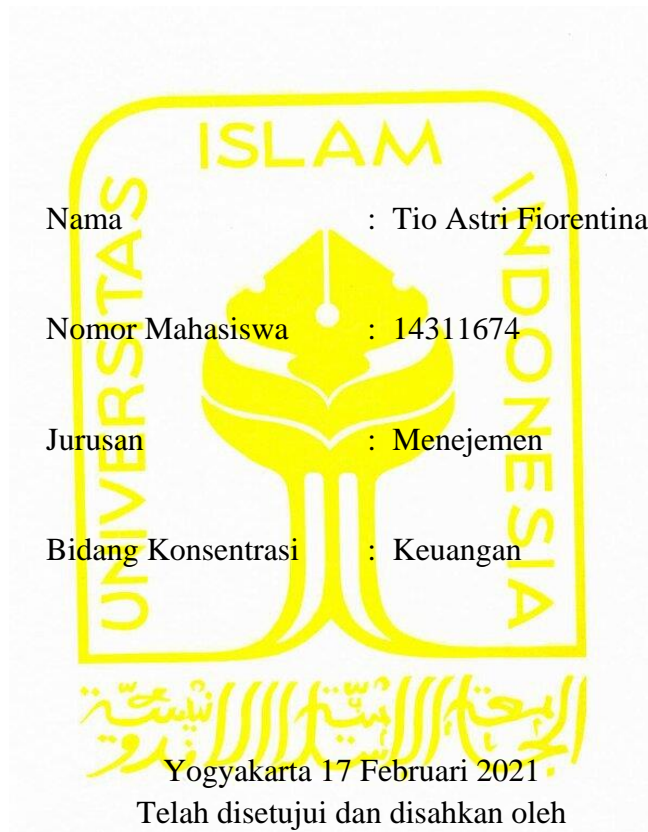


Tio Astri Fiorentina

NIM : 14311674

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN KINERJA UMKM

(Studi Kasus pada Usaha Kecil di Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen)



Nama : Tio Astri Fiorentina

Nomor Mahasiswa : 14311674

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta 17 Februari 2021
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "MS", is positioned above the name of the supervisor.

Abdur Rafik, SE., M.Sc.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEBERLANJUTAN KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA USAHA
KECIL DI KECAMATAN SRAGEN, KABUPATEN SRAGEN)**

Disusun Oleh : **TIO ASTRI FIORENTINA**

Nomor Mahasiswa : **14311674**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Selasa, 06 April 2021

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abdur Rafik,,S.E., M.Sc.

Penguji : Nurfauziah,Dra.,M.M.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirohim,

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya



Budiyono

Ninik Suwanti

Dan adik saya

Tea Robby Valencia

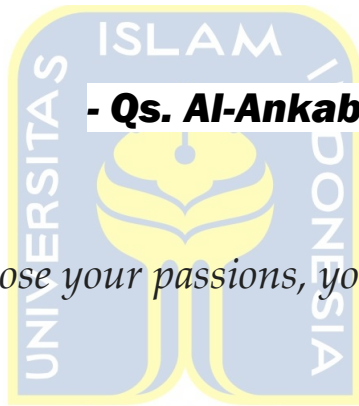
Terima kasih atas kasih sayang dan ketulusan hati yang tak terhingga, doa yang selalu di panjatkan, dan perhatian yang luar biasa sehingga menjadikan motivasi bagi saya di setiap langkah.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya

kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri



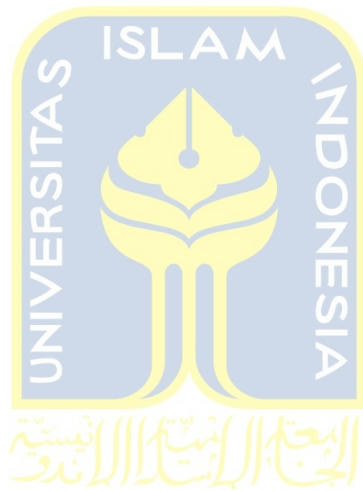
“you don't choose your passions, your passions choose you”

- Jeff bezoz

“do your best, so that you will not blame yourself for

everything”

- Magdalena Neuner



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keberlangsungan Kinerja UMKM di Kecamatan Sragen, pengaruh Sikap keuangan terhadap Keberlangsungan Kinerja UMKM di Kecamatan Sragen, pengaruh Kesadaran Keuangan terhadap Keberlangsungan Kinerja UMKM di Kecamatan Sragen. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 80 responden pelaku UMKM di Sragen yang telah dirumuskan menggunakan rumus slovin untuk mengambil sampel minimal. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan bantuan program pengolahan SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen. Lalu diperoleh pengaruh positif antara sikap keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen. Serta diperoleh hasil yang positif kesadaran keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi keberlanjutan kinerja suatu UMKM di Kecamatan Sragen.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kesadaran Keuangan, Keberlanjutan Kinerja

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial knowledge on the sustainability of MSME performance in Sragen district, the effect of financial attitudes on the sustainability of MSME performance in Sragen district, the effect of financial awareness on the sustainability of MSME performance in Sragen district. This research is included in quantitative research. The sample of this research was taken as many as 80 respondents of MSME actors in Sragen who have been formulated using the Slovin formula to take the minimum sample. Data collection techniques using a questionnaire. The method of analysis of this research uses multiple linear regression which is carried out using the assistance of the SPSS 25.0 management program. The results showed that there was a positive effect of financial knowledge on the sustainability of the performance of small businesses in Sragen District. Then obtained a positive influence between financial attitudes on the sustainability of the performance of small businesses in Sragen District. And obtained positive results of financial awareness on the sustainability of the performance of small businesses in Sragen District. This shows that financial literacy can affect the sustainability of the performance of an UMKM in Sragen District.

Keywords: Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitudes, Financial Awareness, Performance Sustainability

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum wr. wb.

Alhamdulillah *alabbil'alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Manajemen, Universitas Islam Indonesia yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Kinerja UMKM”**. Shalawat dan salam juga diberikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-Nya dengan menjadi inspirasi akhlak dan pribadi mulia bagi umat-Nya.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Anjar Priyono, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Abdur Rafik, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu mahasiswa bimbingannya dengan maksimal.
5. Keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan baik doa maupun materil kepada penulis demi terselesaikannya tugas akhir yang sudah lama ini.
6. Untuk sahabatku dari SMP Indra yang satu perjuangan dan sependaritan yang selalu mengingatkan supaya lulus bersama walaupun beda universitas.
7. Sahabat kontrakan Agung, Agha, Amin dan Beta yang telah memberikan banyak pengalaman dan support selama di Jogja.
8. Dan kawan-kawanku dari Sragen Ayud, Intan, Candra, Arin, Fajrul, Brian, Mega, dan Resa yang telah memberikan support lewat nasihat-nasihat yang super.
9. Ahmad Dhiyaul Haq, Hilman Maulana Hazazi, Dio Raka, dan Arbha Gumilang Akhsana Amalla yang tidak ada usahanya apapun dalam membantu skripsi ini ☺ , mereka adalah sahabat yang selalu ada menemani ketika susah.
10. Teman-teman kontrakan Jakal kalian luar biasa.
11. Teman-teman seperjuangan bimbingan Pak Rofik yan selalu berjuang bersama baik yang sudah lulus atau yang belum semoga selalu sukses.

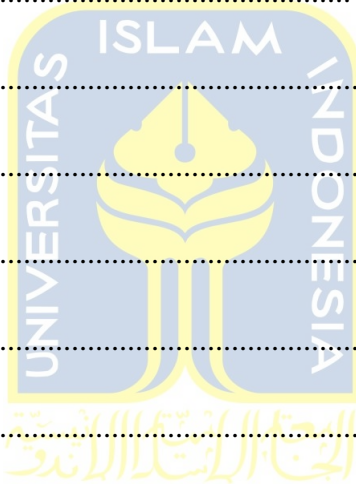
Wassalamuallaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 1 Januari 2021

Tio Astri Fiorentina

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pengesahan Skripsi	v
Halaman Berita Acara	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	viii
Abstrak	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8



2.1	Usaha Kecil	8
2.2	Literasi Keuangan.....	9
2.3	Aspek-Aspek Literasi Keuangan.....	11
2.4	Indikator Literasi Keuangan.....	13
2.5	Variabel dalam Literasi Keuangan	15
2.6	Penelitian Terdahulu.....	23
2.7	Pengembangan Hipotesis	26
2.8	Kerangka Pemikiran	27
BAB III	29
3.1	Populasi dan Sampel	29
3.2	Jenis Data dan Sumber Data.....	30
3.3	Teknik Pengumpulan Data	30
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran	31
3.5	Uji Instrumen.....	34
3.6	Teknik Analisis Data	34
BAB IV	40
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Deskripsi Responden	40

4.2. Statistik Deskriptif Variabel.....	43
Tabel 4.6	44
4.3 Uji Instrumen Data.....	45
4.4 Asumsi Klasik.....	50
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis.....	53
4.6 Pembahasan.....	56
BAB V	60
KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	68
I. IDENTITAS RESPONDEN.....	71



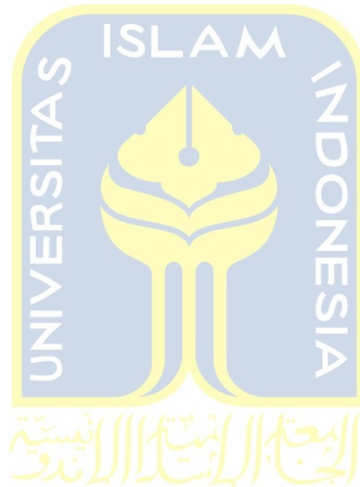
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	34
Tabel 4.1	38
Tabel 4.2	39
Tabel 4.3	40
Tabel 4.4	40
Tabel 4.5	41
Tabel 4.6	42
Tabel 4.7	44
Tabel 4.8	45
Tabel 4.9	46
Tabel 4.10	47
Tabel 4.11	48
Tabel 4.12	49
Tabel 4.13	49
Tabel 4.14	51
Tabel 4.15	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	25
Gambar 4.1	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi yang semakin maju membuat para pelaku bisnis harus mengetahui peran penting literasi keuangan yang sangat berpengaruh pada usaha bisnis mereka. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Dalam penelitiannya, Bhushan & Medury (2013) menjelaskan bahwa selama beberapa tahun terakhir literasi keuangan telah semakin kompleks seiring dengan semakin banyaknya pembaruan pada produk keuangan terbaru. Dengan demikian, masyarakat dituntut untuk turut mengembangkan pengetahuan terkait keuangan agar dapat menghadapinya. Hal ini perlu diperhatikan mengingat pengetahuan keuangan memiliki keterkaitan yang erat dengan perilaku keuangan (Xiao, 2008). Selain itu, Huston (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan bagian penting dari modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan dengan tujuan khusus meningkatkan utilitas yang diharapkan dari suatu konsumsi, yaitu perilaku yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Hung *et al.* (2009), serta Glaser dan Weber (2007) telah melakukan kajian terkait keuangan. Dalam kajiannya, diketahui bahwa literasi keuangan dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan terkait perilaku keuangan tertentu yang dilakukan oleh seseorang. Setiap individu memiliki tingkat literasi keuangan yang

berbeda yang nantinya dapat memengaruhi perilaku individu tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lusardi *et al.* (2009), seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang kurang baik cenderung dapat membuat kesalahan dalam proses pengambilan keputusan keuangan (Lusardi *et al.*, 2009). Hasil penelitian dari Worthington (2013) juga menunjukkan bahwa orang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah dapat dilihat berdasarkan beberapa faktor seperti pendidikan yang ditempuh masih kurang memadai, penghasilan, dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Adapun faktor lain yang memengaruhi literasi keuangan diantaranya sikap dan kesadaran yang berpengaruh pada bunga, uang, wilayah dan perbedaan sosial ekonomi.

Selain itu literasi keuangan juga dilakukan karena untuk meningkatkan keberlanjutan kinerja perusahaan tersebut. Organisasi bisnis juga telah memberikan perhatian lebih untuk berinvestasi pada sumber daya yang berwujud atau yang tak berwujud untuk mendapatkan kinerja yang berkelanjutan. Sumber daya memiliki peran yang signifikan dalam kelangsungan hidup jangka panjang suatu usaha.

Dalam literatur ekonomi, kinerja dan perkembangan suatu perusahaan seringkali tidak terlepas dari peran dan karakteristik pemilik. Karakteristik, pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan pribadi dari pemilik seringkali menjadi cerminan bagaimana perusahaan akan dikelola dan dijalankan. Seseorang yang memiliki keterampilan mumpuni dalam mengelola keuangan pribadi apabila mereka mendapat kesempatan atau kewenangan untuk menjalankan suatu perusahaan, mereka berpontesi memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan perusahaan (Rafik & Rahayu, 2020). Asumsi ini sejalan dengan teori konsistensi perilaku dalam psikologi yang menyatakan bahwa perilaku seseorang akan cenderung konsisten dalam berbagai kondisi (Sherman *et al.*, 2010). Rafik &

Rahayu (2020) menegaskan hubungan positif antara karakteristik pemilik dengan kinerja UMKM mengandung makna bahwa pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai pribadi pemilik UMKM akan tercermin dalam pengelolaan perusahaan.

Pengetahuan dan kesadaran diri tentang literasi keuangan sangatlah penting dan sangat diperlukan oleh setiap pelaku bisnis usaha, khususnya bagi para pelaku ekonomi rakyat yang bergerak di level usaha skala mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal ini sangatlah penting karena UMKM memiliki peran dalam menopang perekonomian suatu negara. Selain mampu berperan dalam menopang perekonomian suatu negara, UMKM juga dapat dijadikan tulang punggung dalam penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, literasi keuangan harus menjadi perhatian khusus tentunya bagi pelaku bisnis dalam memakmurkan perusahaannya.

Survei dari Bank Dunia pada tahun 2013 yang dilakukan oleh OJK, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia hanya sebesar 20 persen. Hal ini sangat disayangkan karena tingkat literasi di Indonesia yang terbilang cukup rendah dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara lainnya, seperti negara Malaysia sebesar 67 persen, Thailand 73 persen, dan Filipina 27 persen. Menurut Rudijo, UMKM dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian sebuah negara, baik dari segi lapangan pekerjaan yang menciptakan sebuah lapangan pekerjaan maupun dari segi jumlah usahanya.

Negara berkembang sering mengalami kondisi ekonomi yang kurang stabil. Hal ini dikarenakan sektor bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menghadapi berbagai macam kekurangan antara lain kurangnya sumber daya,

kurangnya dana, kurangnya keterampilan manusia, dan kurangnya pengetahuan mengatur keuangan. Oleh sebab itu, para pelaku bisnis perlu mencari dan mendapatkan sumber daya dan ilmu pengetahuan yang lebih untuk dapat bertahan dalam jangka panjang di pasar yang dinamis. Serta perlunya dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Kota Sragen merupakan salah satu kota yang sedang berkembang di Indonesia khususnya dalam usaha kecil. Di Kota Sragen sendiri terdapat potensi-potensi usaha kecil yang kian lama semakin berkembang seperti industri kuliner, industri kerajinan tangan, serta industri konveksi. Akan tetapi, peningkatan UMKM yang kian berkembang di Kota Sragen tidak diimbangi dengan berkembangnya pengetahuan dan kesadaran tentang literasi keuangan, sehingga usaha kecil yang telah ada dirasakan kurang maksimal karena kurangnya pengetahuan untuk mengatur keuangannya. Sebagian besar para pelaku UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangan usahanya dikarenakan berbagai masalah keuangan yang tidak terselesaikan seperti pembiayaan, kapasitas sumber daya manusia dan berbagai masalah yang berkaitan dengan pengelolaan usaha (Abor & Quartey, 2010). Banyaknya pengusaha kecil yang sering melupakan pentingnya melakukan perencanaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan, pemasaran, kegiatan transaksi dan juga kegiatan operasi yang menyebabkan perkembangan usahanya kurang maksimal. Hal ini didasari karena kurangnya pengetahuan secara struktural tentang mengelola bisnisnya. Masyarakat di Kota Sragen memiliki kesadaran akan pengetahuan tentang literasi keuangan yang tergolong rendah. Meskipun begitu, usaha yang dikelola masih tetap berjalan lancar tanpa

pengetahuan pengelolaan keuangan yang mendukung. Berdasarkan kondisi ini, tentu saja diperlukan upaya strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM (Aribawa, 2016).

Di Kota Sragen, pelaku UMKM pada umumnya memiliki kecenderungan hambatan atau rintangan yang hampir sama dengan yang dialami oleh para pelaku usaha di tempat lain kaitannya dengan kemampuan untuk meningkatkan berbagai aspek. Aspek ini saling berkaitan satu dengan yang lain yaitu kurangnya pengalaman dan pengetahuan mengenai pengetahuan tentang literasi keuangan dan pengelolaannya, kurangnya permodalan baik dari segi jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan dalam manajerial dan keterampilan beroperasi, serta kurangnya bekal pengetahuan dalam perencanaan bisnis. Selain itu, terdapat juga persaingan yang kurang sehat antar pelaku usaha bisnis dan desakan ekonomi sehingga menjadikan ruang lingkup usaha menjadi terbatas. Sehingga menjadikan perusahaan menjadi rugi dalam waktu yang relatif cepat.

Oleh karena itu, topik pembahasan ini menjadi salah satu daya tarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang memengaruhi keberlanjutan kinerja perusahaan agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Cukup banyak penelitian mengenai literasi keuangan yang telah dilakukan, meski demikian di Kota Sragen penelitian mengenai pembahasan tersebut belum masih jarang. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut di Kota Sragen. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengidentifikasi pengaruh tingkat literasi keuangan perusahaan terhadap kinerja berkelanjutan perusahaan di Kota Sragen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini hal-hal yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian ini:

- 1.2.1 Keberlanjutan kinerja usaha UMKM kurang maksimal karena kurangnya pemahaman mendasar tentang literasi keuangan dalam mengelola usahanya
- 1.2.2 Terdapat berbagai aspek literasi keuangan yang kurang dipahami oleh pelaku UMKM dalam menghadapi kendala yang dapat membuat usahanya tidak dapat bertahan lama.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini memberikan edukasi tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat di ambil masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1.3.1 Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen?
- 1.3.2 Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen?
- 1.3.3 Apakah kesadaran keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen.
- 1.4.2 Untuk menguji pengaruh sikap keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen.
- 1.4.3 Untuk menguji pengaruh kesadaran keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen.

1.5 **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian kali ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar nantinya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan teori keuangan terkait literasi keuangan dan keberlanjutan kinerja UMKM. Selain itu, semoga penelitian yang dilakukan juga dapat dimanfaatkan oleh para peneliti selanjutnya sebagai acuan terkait penelitian tentang korelasi literasi keuangan dengan keberlanjutan kinerja UMKM.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan terhadap Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang terkait lainnya untuk mengedukasi masyarakat dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan bisnis usaha kecil. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan keuangan, serta mampu menambah wawasan kepada khalayak terkait pemecahan masalah-masalah keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha produktif dari setiap perseorangan atau badan usaha perseorangan yang menjalankan kegiatan di bidang ekonomi yang dilakukan secara sederhana dan memiliki tujuan memperoleh keuntungan dengan batasan-batasan tertentu. Badan usaha jenis ini umumnya berdiri sendiri, artinya tidak terikat dengan suatu perusahaan induk (anak perusahaan/cabang) yang menaunginya, baik langsung maupun tidak langsung. Usaha kecil juga merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008.

Dalam hal ini usaha kecil merupakan integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting serta strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi masyarakat. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memberikan lapangan pekerjaan dan memberikan layanan ekonomi yang luas pada masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi.

Dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil menentukan kriteria usaha kecil yang dapat diubah dengan peraturan pemerintah yaitu:

- a. Memiliki kekayaan paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah)
- b. Milik warga negara Indonesia.

- c. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.

Di Kota Sragen terdapat berbagai macam usaha kecil yang dikelola oleh masyarakat. Mayoritas usaha yang dikelola oleh masyarakat Sragen adalah pertanian, peternakan, dan usaha dagang. Badan Pusat Statistik tahun 2005, menunjukkan bahwa di Kabupaten Sragen terdapat lebih dari 18.000 usaha kecil yang tercatat. Terdiri dari sektor pertanian dan kehutanan 8.576 usaha, sektor industri 6.915 usaha, sektor industri logam dan mesin 642 usaha, dan sektor industri kimia 2.198 usaha. Jadi, mayoritas masyarakat Kota Sragen memiliki usaha dari sektor pertanian dan perkebunan.

Kota Sragen membawahi 20 kecamatan yaitu kecamatan Gemolong, Gesi, Gondang, Jenar, Kalijambe, Karangmalang, Kedawung, Masaran, Miri, Mondokan, Ngrampal, Pupuh, Sambirejo, Sambung Macan, Sidoharjo, Sragen, Sukodono, Sumberlawang, Tangen, dan Tanon. Kota Sragen memiliki luas wilayah 94.155 Ha dengan potensi yang dimiliki antara lain pertanian lahan kering/basah, perdagangan, industri, dan pariwisata.

2.2 Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan atau kemampuan dengan tujuan dalam mencapai

kesejahteraan (Lusardi A, 2005). Literasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola dan memberdayakan serta melakukan perencanaan terhadap suatu proses dan tujuan keuangan. Literasi keuangan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang ditimbulkan (Krishna, Rofaida, & Sari, 2010). Literasi keuangan merupakan bagian dari kecerdasan mental seseorang yang berhubungan dengan bagaimana mencari solusi masalah keuangan. *Financial Literacy* merupakan pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut (mengaplikasikannya) untuk mencapai kesejahteraan (Mendari & Kewal, 2013).

Berikut ini 4 (empat) tingkatan literasi keuangan penduduk Indonesia menurut Otoritas Jasa Keuangan:

a. *Well Literate*

Lembaga jasa keuangan dan produk yang dihasilkan sudah dipahami dan dimengerti cukup baik oleh masyarakat. Hal ini mencakup pemahaman atas fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

b. *Sufficient literate*

Pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produknya telah dimiliki dan dimengerti oleh masyarakat. Kemudahan,

kegunaan dan konsekwensi, serta hak dan kewajiban yang meliputi produk dan jasa keuangan termasuk didalamnya.

c. *Less literate*

Pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan telah dipahami oleh masyarakat, namun pengetahuan soal produk dan jasa keuangan masih terbatas.

d. *Not literate*

Pengetahuan dan keyakinan akan lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan tidak dimiliki oleh masyarakat. Selain itu masyarakat juga kurang memiliki kemampuan menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut.

2.3 Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Berikut ini aspek-aspek penting dalam literasi keuangan menurut *Program for International Student Assessment (PISA, 2012)*:

2.3.1 Uang dan Transaksi

Aspek utama dalam literasi keuangan adalah uang dan transaksi. Hal ini dikarenakan merupakan bagian dari kesadaran akan perbedaan terkait bentuk dan tujuan uang. Misalnya, berdasarkan kegunaannya sebagai alat pembayaran sehari-hari, alat transaksi ekonomi, pemenuhan kebutuhan berbelanja, nilai dari uang, cek, rekening bank, dan mata uang.

2.3.2 Rencana dan pengelolaan keuangan

Aspek-aspek dari kemampuan literasi keuangan ini memiliki peran yang penting. Misalnya, mengatur rencana serta pengelolaan aset dan penghasilan untuk

jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini penting dalam menunjang pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk memonitor pendapatan dan biaya demi tercapainya peningkatan kesejahteraan.

2.3.3 Risiko dan keuntungan

Hal ini terdiri atas kemampuan untuk mendeteksi berbagai cara yang digunakan dalam pengelolaan dan penyeimbangan risiko, dan pemahaman atas adanya potensi keuntungan atau kerugian terkait situasi keuangan tertentu. Misalnya dalam perjanjian kredit dengan suku bunga variabel.

2.3.4 *Financial Landscape*

Financial landscape merupakan aspek penting terkait karakter dan fitur keuangan, salah satunya untuk mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen secara umum di pasar keuangan serta keterlibatannya atas perjanjian keuangan.

Menurut Chen & Volpe (1998), literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek sebagai berikut:

- 2.3.1 *General Personal Finance Knowledge*, berkaitan dengan pemahaman atas beberapa hal terkait pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2.3.2 *Saving and borrowing*, terdiri atas pengetahuan terkait bunga dan pinjaman, misalnya penggunaan kartu kredit oleh konsumen.
- 2.3.3 *Insurance*, terdiri atas pengetahuan dasar terkait asuransi dan produk-produknya seperti asuransi jiwa, asuransi kendaraan bermotor, atau asuransi pendidikan.

2.3.4 *Investment*, terdiri atas pengetahuan tentang fluktuasi (perubahan) tingkat suku bunga pasar, jenis reksa dana, dan risiko dari berbagai jenis produk investasi.

Kemampuan keuangan dan keikutsertaan memungkinkan manajer untuk membuat strategi investasi dan pengambilan keputusan yang tepat waktu untuk mendapatkan kesepakatan dengan keuangan yang kompleks (Stadler *et al.*, 2013). Kemampuan keuangan merespon tantangan kompeten yang cepat. Pendidikan keuangan bagi pengusaha dapat meringankan asimetri informasi seperti mengurangi biaya monitoring dan meningkatkan arus modal (Hussain & Matlay, 2007). Serta, memberdayakan pemilik/manajer untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan keuangan (Lusardi & Mitchell, 2007, 2014).

2.4 Indikator Literasi Keuangan

Pengukuran yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan beberapa macam indikator yang berkaitan dengan literasi keuangan. Merujuk pada penelitian Chen & Volpe (1998), literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko.

2.4.1 Pengetahuan Dasar Pengelolaan keuangan

Chen & Volpe (1998) menyatakan bahwa, pengetahuan dasar pengelolaan keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam mengelola keuangan pribadi, keluarga, maupun usaha yang dimilikinya.

2.4.2 Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit yaitu suatu proses yang dilakukan ketika debitur (pemilik kredit) mengelola kredit yang dimiliki agar penggunaannya lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal ketika melakukan kredit, mulai pengajuan kredit hingga pelunasannya (Temizel & Sayilir, 2012).

2.4.3 Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan merupakan proses untuk membantu seseorang dalam menempatkan kelebihan (surplus) dana yang dimilikinya. Tujuannya adalah memudahkan orang tersebut untuk mengakses likuiditas, melakukan rencana keuangan, serta memperoleh keamanan. Sementara itu, pengelolaan investasi merupakan tahapan penting yang terdiri atas perumusan kebijakan dan tujuan investasi. Selain itu, dalam tahapan ini dilakukan juga pengawasan dalam penanaman modal yang nantinya diharapkan akan menghasilkan keuntungan.

2.4.4 Manajemen Resiko

Djohanputro (2008) mendefinisikan risiko sebagai suatu peristiwa atau kondisi yang memungkinkan untuk merugikan perusahaan maupun suatu usaha bisnis. Biasanya, kejadian-kejadian tersebut terjadi di luar prediksi perusahaan. Manajemen risiko, merupakan suatu konsep yang terdiri atas proses terstruktur dan sistematis yang digunakan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemetaan, pengembangan alternatif penanganan risiko, serta pengawasan dan pengendalian proses penanganan risiko. Tujuannya adalah menghindari, atau dapat meminimalisir, munculnya berbagai risiko atas suatu keputusan yang telah dibuat oleh pengelola perusahaan.

2.5 Variabel dalam Literasi Keuangan

2.5.1 Pengetahuan Keuangan

Kholilah & Iramani (2003) mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai suatu penguasaan seseorang atas berbagai konsep terkait keuangan, alat keuangan, dan ketrampilan keuangan. Perusahaan atau individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai tentunya akan memiliki perilaku manajemen yang lebih baik. Sebagai contoh, mereka dapat rutin melakukan pembayaran tagihan saat jatuh tempo, melakukan pembukuan secara sistematis dan tepat, serta mampu mengalokasikan sebagian dananya untuk cadangan ketika terjadi kondisi darurat (Yulianti & Silvy, 2013). Dengan demikian, dapat dikatakan juga bahwa pengetahuan keuangan merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang atas berbagai hal terkait konsep-konsep keuangan, yang terdiri atas alat-alat keuangan (*financial tools*) dan kemampuan (*financial skill*).

Dalam hal ini, terdapat beberapa indikator terkait pemahaman yang baik atas konsep keuangan, yaitu: 1) pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, 2) pengetahuan tentang perencanaan keuangan, 3) pengetahuan tentang pemasukan dan pengeluaran, 4) pengetahuan tentang pengelolaan uang dan aset, 4) pengetahuan tentang suku bunga, 5) pengetahuan tentang kredit, 6) pengetahuan dasar tentang asuransi, 7) pengetahuan tentang berbagai jenis produk asuransi, 8) pengetahuan tentang investasi, serta 9) pengetahuan tentang produk-produk investasi seperti deposito, saham, obligasi, atau investasi pada properti.

Dalam memahami dan mengetahui konsep-konsep keuangan dasar, diperlukan kemampuan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan di

antaranya bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar tentang diversifikasi risiko dan lain lain. Pengetahuan keuangan terdapat berbagai aspek keuangan yang mana dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Nababan & Sadalia (2011) yang meliputi:

- Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), terdiri atas pemahaman terhadap beberapa konsep mendasar dalam sistem keuangan seperti penghitungan tingkat bunga sederhana dan bunga majemuk, pengaruh inflasi, biaya kesempatan (*opportunity cost*), nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset, dan lain sebagainya.
- Pengetahuan manajemen uang (*money management*), terdiri atas kemampuan seseorang dalam mengelola uang serta menganalisis sumber pendapatan pribadi yang dimiliki. Manajemen uang juga berkaitan erat dengan cara-cara yang dilakukan seseorang untuk menentukan skala prioritas dalam menggunakan dananya, serta penyusunan suatu anggaran.
- Pengetahuan manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*), terdiri atas beberapa faktor yang berpengaruh pada keputusan kelayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman, serta sumber pemerolehan kredit dan utang. Hal ini penting untuk dikuasai agar seseorang dapat menentukan penggunaan kredit dan utang secara bijaksana.

- Pengetahuan tentang tabungan (*saving*) merupakan beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan tabungan. Faktor tersebut di antaranya adalah tingkat pengembalian, tingkat inflasi, pertimbangan peraturan pajak, likuiditas, keamanan atau perlindungan atas tabungan, serta pembebanannya.
- Pengetahuan manajemen risiko (*risk management*), terdiri atas pemahaman bahwa risiko merupakan suatu kemungkinan terjadinya kerugian keuangan. Proses penting manajemen risiko yang perlu diketahui yaitu: 1) melakukan identifikasi atas eksposur risiko yang dihadapi, 2) melakukan identifikasi atas dampak keuangan dari risiko yang dihadapi, serta 3) menentukan metode yang tepat untuk mengatasi risiko.
- Pengetahuan Investasi (*investment*) terdiri atas pemahaman bahwa investasi merupakan bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi dalam menghasilkan barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Adapun beberapa faktor yang memengaruhi pemilihan dalam investasi yakni, keamanan dan risiko, komponen faktor risiko, pendapatan investasi, pertumbuhan investasi, dan likuiditas.

Pengetahuan keuangan sangat berkaitan dengan konsep literasi keuangan (*financial literacy*). Konsep ini merupakan proses pengambilan keputusan individu yang melibatkan penggunaan kombinasi beberapa komponen seperti keterampilan,

sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi. Selanjutnya, dibuat suatu keputusan yang didasarkan pada risiko keuangan terkait keputusan tersebut. Pengetahuan keuangan terbukti berdampak signifikan pada manajemen keuangan. Hal ini dapat terus terjadi ketika perusahaan menyertai dengan berbagai macam kebijakan penting (Sarah, 2009). Kondisi ini akan terlihat melalui cara yang digunakan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, karena manajemen keuangan menjadi faktor utama yang berpengaruh terhadap kepuasan atau ketidakpuasan keuangan seseorang atas kondisi keuangan.

2.5.2 Sikap Keuangan

Menurut Robbins & Judge (2008), sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Oleh sebab itu, pengertian sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Definisi sikap keuangan menurut Pankov (2003) sebagaimana yang dikutip oleh Ningsih dan Rita (2010) dan telah dikembangkan oleh Klontz dkk, adalah keadaan tertentu atas pikiran, pendapat, serta penilaian seseorang tentang keuangan. Jodi & Phylis (1998) dalam Rajna *et al.*, (2011) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika melakukan evaluasi atas praktik manajemen keuangan, sesuai rekomendasi dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai penerapan atas berbagai prinsip keuangan yang membentuk dan mempertahankan suatu nilai melalui proses pengambilan keputusan dan melibatkan pengelolaan berbagai sumber daya yang

tepat. Variabel ini memiliki berbagai indikator seperti, orientasi seseorang terhadap keuangan pribadi filsafat uang, keamanan uang, dan proses penilaian keuangan pribadi. Selai itu, sikap keuangan juga dapat diasumsikan sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan ketika melakukan evaluasi atas praktik pengelolaan keuangan berdasarkan rekomendasi dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan (Parrotta & Johnson, 1998).

Menurut Muh Shohib (2015) terdapat 5 (lima) dimensi dalam konsep sikap keuangan yang diadopsi dari Yamauchi dan Templer (1982), yaitu:

- *Power-prestige*, yaitu semakin tinggi nilainya, maka terdapat kepentingan yang lebih besar dalam penggunaan uang untuk memengaruhi orang lain. Dengan kata lain, dimensi ini mengaitkan nilai uang dengan simbol kesuksesan. Bagi kebanyakan orang, uang dianggap memiliki kekuasaan untuk mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan.
- *Retention time*, yaitu pentingnya memiliki sikap keuangan untuk membuat sebuah rencana dan persiapan di masa depan sehingga dapat menekan perencanaan dan penggunaan uang secara hati-hati. Orang-orang dengan nilai yang lebih rendah cenderung berorientasi ke masa sekarang daripada ke masa depan.
- *Distrust*, yaitu kondisi ketika seseorang yang memiliki aset atau kekayaan cukup justru memiliki kecurigaan atau keragu-raguan terhadap situasi untuk menggunakan uangnya. Hal ini juga disertai dengan ketidakpercayaan diri terkait kemampuan dalam pengambilan keputusan pembelian secara efisien.

- *Quality*, yaitu kondisi ketika seseorang yang memiliki kekayaan yang cukup meyakini bahwa dirinya bisa mendapatkan yang lebih baik atau dengan melakukan pembayaran dalam jumlah yang lebih maka akan diperoleh kualitas yang tinggi sesuai dengan dengan keinginannya. Hal ini berkebalikan dangkan orang yang menengah ke bawah yang tidak terlalu mempertimbangkan masalah kualitas.
- *Anxiety*, yaitu kondisi keuangan menjadi akar dari kekhawatiran utama pada semua orang. Sumber kegelisahan seseorang yang memiliki kekayaan yang cukup adalah uang, sekaligus menjadi sumber perlindungan dari kegelisahan itu sendiri.

Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat memudahkan individu tersebut dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam pengelolaan keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau pengambilan keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap seseorang terhadap manajemen keuangan, serta semakin tingginya pengetahuannya atas keuangan, maka semakin banyak praktik manajemen keuangan yang dapat diterapkan (Jodi & Phyllis, 1998 dalam Deyola 2014).

2.5.1 Kesadaran Keuangan

Menurut Solo *et al* (2008), kesadaran (*awareness*) merupakan kesiagaan seseorang terhadap sebuah peristiwa yang terjadi di lingkungannya serta peristiwa-peristiwa kognitif yang meliputi pikiran, perasaan, dan sensasi fisik. Dalam kamus psikologi, kesadaran (*awreness*) merupakan sebuah kondisi internal subjektif yang

di dalamnya individu mengenali betul atau menjadi sadar sepenuhnya mengenai sesuatu. Istilah *'awareness'* memiliki sejarah yang panjang dan sudah digunakan untuk mengacu ke berbagai fenomena subjektif dari sekedar pendekatan sederhana dan primitif terhadap stimulin yang sangat lemah hingga pengertian mendalam terhadap suatu peristiwa kognitif dan efektif yang kompleks.

Kesadaran keuangan adalah merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang atas berbagai hal terkait konsep-konsep keuangan, yang terdiri atas alat-alat keuangan (*financial tools*) dan kemampuan (Worthington, 2008). Hal ini termasuk dalam penganggaran, pengetahuan konseptual keuangan oleh lembaga keuangan, dan kemampuan untuk melakukan investasi yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi pencapaian tujuan keuangan (Macy, 2001).

Dengan demikian, kesadaran keuangan digunakan untuk memahami dan mengatasi strategi yang dihadapi, serta suatu bentuk adanya kemauan untuk mengelola keuangan pribadi, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tanpa adanya kesadaran keuangan maka akan sulit bagi seseorang untuk mengaplikasikan secara maksimal dan efisien pengelolaan keuangannya. Dalam hal ini, pengetahuan tentang konsep penawaran produk oleh lembaga keuangan dan kemampuan untuk melakukan investasi yang bertanggung jawab dalam mendukung pencapaian tujuan keuangan perusahaan. Pemberdayaan kapasitas perusahaan yang dilakukan pemilik bisnis haruslah peka dalam menetapkan dan menentukan sistem baru yang akan direalisasikan dalam pencapaian tujuan perusahaan dalam pemenuhan kinerja organisasi dengan cara bereaksi terhadap situasi ekonomi yang selalu berubah setiap waktu (Sulaiman, 2014). Menurut Chen (1998: 109) ada

beberapa indikator yang terdapat pada kesadaran keuangan antara lain pengetahuan umum (*general knowlegde*), tabungan dan penjaminan (*saving and borrowing*), asuransi (*insurance*), investasi (*investment*).

2.5.4 Keberlanjutan Kinerja

Keberlanjutan kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Keberlanjutan kinerja perusahaan diperlukan untuk melihat pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan apakah sudah sama dengan tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan yang berkelanjutan merupakan cara untuk meraih seluruh keberhasilan perusahaan dalam mmeraih tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui pilihan inisiatif strategis (Mulyadi, dalam Nugrahayu & Retnani, 2015). Keberlanjutan kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan hasil dan tujuannya melalui penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif. Serta menjadi gambaran tolak ukur sejauh mana suatu hasil yang diperoleh perusahaan setelah dibandingkan dengan kinerja sebelumnya (*previous performance*) dan kinerja organisasi lain (*brench marking*), serta sampai sejauh mana tujuan dan target yang telah berhasil dicapai perusahaan (Muhammad, 2008 dalam Nugrahayu & Retnani, 2015).

Menurut Ma Degong, Farid Ullah, Sualeh Khattak, & Anwar (2018), UMKM adalah sumber utama untuk menghasilkan lapangan kerja dan penciptaan nilai karena hal ini sangat relevan dengan pengembangan ekonomi dan kinerja yang berkelanjutan. Faktor-faktor eksternal seperti kemampuan keuangan, jaringan

bisnis, inovasi bisnis, pengetahuan bisnis, dan pengalaman bisnis dapat memfasilitasi perusahaan untuk berkembang dan memiliki kinerja yang stabil.

Estrin & Neilsen (2017) berpendapat bahwa sumber daya yang berwujud dan tak berwujud sangat penting dalam peningkatan kinerja yang panjang. Perusahaan atau bisnis yang sedang berjalan tidak memiliki sumber daya tersebut dan keabilitas yang mumpuni sangat sulit untuk mampu bersaing di pasar yang dinamis. Perusahaan harus mencari dukungan mitra atau bank agar dapat membantu perusahaan yang sedang berkembang bertahan dalam jangka panjang .

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian Suwanaphan (2013) berpendapat bahwa rendahnya pengetahuan terhadap literasi keuangan akan berdampak buruk terhadap segala keputusan keuangan. Penelitiannya telah menguji tingkat literasi keuangan karyawan sejumlah kurang lebih 400 responden pada Universitas Chiang Mai. Penelitiannya menemukan hasil bahwa sejumlah responden tidak memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan yang memadai. Apabila seseorang yang tidak mengetahui tentang pengetahuan keuangan atau rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan, maka hal tersebut membatasi kemampuan individu atau kelompok untuk membuat keputusan berdasarkan informasi.

Eniola & Entebang (2017) telah melakukan penelitian tentang pemilik perusahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menganalisis tentang literasi keuangan terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan di 3 negara bagian di sebelah barat daya Nigeria. Hasil yang didapat dari penelitian ini ditemukan efek yang begitu kompleks tentang literasi keuangan pemilik usaha bisnis. Kesadaran

keuangan dan sikap keuangan dapat mengkonversi tingkat literasi keuangan mampu untuk meningkatkan keberlanjutan kinerja perusahaan. Pengetahuan keuangan dan kesadaran keuangan para pemilik usaha bisnis UMKM tidak terlalu berpengaruh terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwita (2016) bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode persamaan struktural dalam menganalisis data yang didapat. Hasil penelitian yang dilakukan adalah adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah. Terdapat kecenderungan untuk mengatasi keterbatasan yang dimiliki. UMKM juga memiliki karakteristik yang relevan dalam menjalankan bisnisnya untuk saling melengkapi keterbatasan dan memperoleh keunggulan yang spesifik untuk bersaing di lingkungan global.

Ma Degong & Farid Ulah (2018) membahas tentang peran keuangan internasional, teknologi internasional, pengalaman internasional, dan jaringan internasional dalam kinerja yang berkelanjutan pada sektor UMKM di negara Pakistan. Mereka menggunakan analisis *Structural Equation Modeling (SEM)*. Dengan data lebih dari 300 UMKM di Pakistan menunjukkan bahwa keuangan internasional, pengalaman internasional, dan jaringan internasional secara signifikan berdampak positif terhadap kinerja yang berkelanjutan, tapi teknologi internasional tidak berdampak signifikan terhadap kinerja berkelanjutan. Hal ini mensyaratkan manajer dan pembuat keputusan harus memberikan perhatian

terhadap sumber daya dan kapabilitas internasional agar mampu bertahan menghadapi keberlanjutan perusahaan di pasar yang dinamis.

Aribawa (2016) telah melakukan penelitian tentang literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah. Model dalam penelitian ini dianalisis dengan *partial least square*. Penelitian menggunakan 33 UMKM kreatif di Jawa Tengah sebagai target responden dalam penelitiannya. Hasil penelitian mengkonfirmasi adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah. Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Rumini & Martadiani (2020) melakukan penelitian yang menggunakan literasi keuangan sebagai prediktor kinerja dan keberlanjutan UKM di Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah 100 UMKM di Kabupaten Badung. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan sebagai variabel independen, serta keberlanjutan UMKM dan kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UKM dan keberlanjutan UKM di Kabupaten Badung

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Musdholifah (2017) bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan

UMKM di Surabaya. Variabel independen adalah literasi keuangan yang diukur dengan menggunakan pengetahuan keuangan dengan 8 pertanyaan. Sedangkan variabel dependen diukur dengan menggunakan 7 pertanyaan dan variabel berkelanjutan diukur dengan menggunakan 7 pertanyaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden UMKM di Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuesioner. Teknik tersebut menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Surabaya. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka pemilik usaha dapat mengelola kinerja usahanya dengan baik dan akhirnya usaha tersebut memiliki keberlanjutan jangka panjang.

2.7 Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian ini literasi keuangan diukur menggunakan tiga faktor yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik pengusaha mampu untuk menggunakan kemampuan di bidang keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat untuk perusahaan mereka (Muraga & John, 2015). Selain itu pemilik/pengelola bisnis sangat terkait dengan pengambilan keputusan keuangan yang kompleks dan strategis terkait dengan keberhasilan mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha (Draxler, Fischer, & Schoar, 2014). Dahmen and Rodríguez (2014) juga menemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara literasi keuangan dan kinerja yang dialami pengusaha yang dimana hubungan ini secara logis diterapkan pada perusahaan dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan

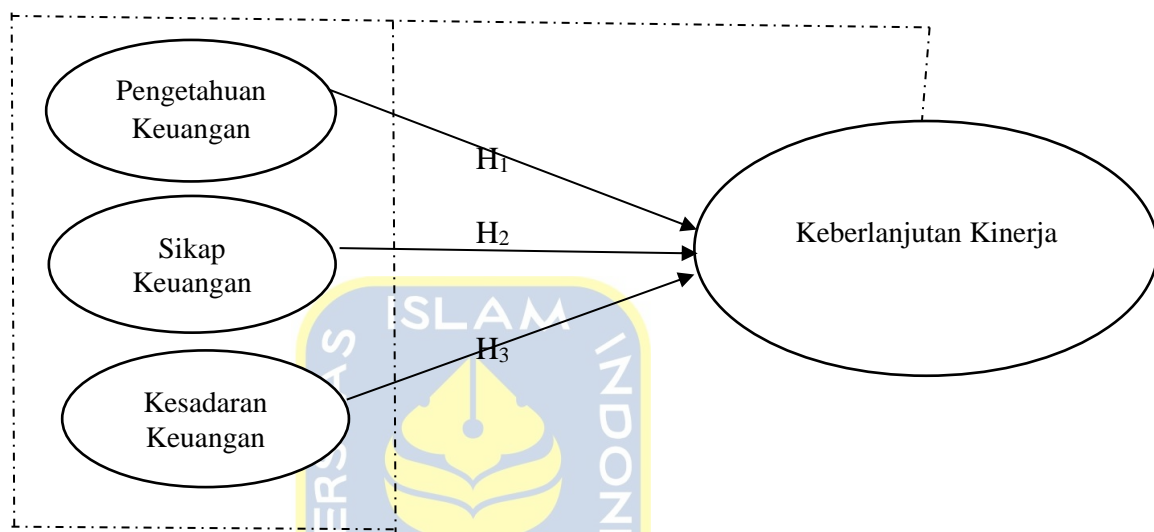
merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Jadi semakin tinggi tingkat literasi keuangan pemilik usaha maka akan semakin mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan pada UMKM tersebut (Rahayu & Musdholifah, 2017).

Hal ini didukung oleh penelitian dari Aribawa (2016), Rumini & Martadiani (2020), dan (Rahayu & Musdholifah, 2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan kinerja perusahaan. Berdasarkan pembahasan tersebut, maka diajukan hipotesis penelitian yang akan diujikan kebenarannya secara empiris sebagai berikut:

- H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di kecamatan Sragen.
- H2: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di kecamatan Sragen
- H3: Kesadaran keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di kecamatan Sragen.

2.8 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan pada kinerja berkelanjutan perusahaan pada pelaku UMKM di kecamatan Sragen. Berikut ini adalah gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- : Pengaruh secara parsial
- - -→ : Pengaruh secara simultan

Variabel data yang digunakan berupa *independent variabel* (variabel bebas) yang terdiri atas pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan, serta *dependent variabel* (variabel tidak bebas) yaitu keberlanjutan kinerja perusahaan (UMKM).

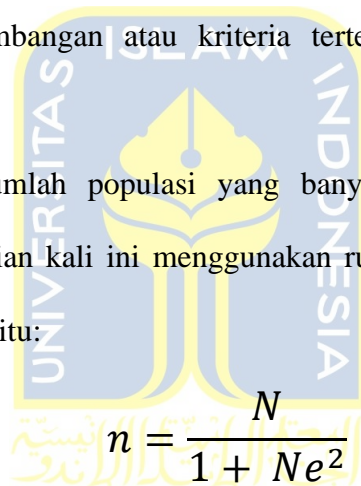
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi usaha kecil di Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah terdapat sekitar 400 usaha kecil. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel nonprobabilitas dengan teknik penentuan sampel yang didasarkan atas pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2014).

Dikarenakan jumlah populasi yang banyak, maka penentuan sampel minimal dalam penelitian kali ini menggunakan rumus. Rumus yang digunakan adalah rumus Slovin yaitu:


$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : batas toleransi kesalahan

Tingkat toleransi kesalahan digunakan adalah 10 persen atau 0.1. maka jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{400}{1 + (400 \times 0,1^2)}$$

$$n = 80 \text{ responden}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 responden.

Agar memperoleh hasil penelitian yang akurat, penentuan sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki tempat usaha sendiri.
2. Memiliki kekayaan maksimal Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
3. Bukan merupakan cabang atau anak perusahaan besar.
4. Memiliki karyawan minimal 2 orang.
5. Sudah melakukan administrasi keuangan dalam usahanya.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang secara langsung dikumpulkan dan diolah dari objeknya, baik suatu organisasi atau perseorangan (Supranto, 2000). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui teknik penyebaran kuesioner kepada objek penelitian ini, yaitu pelaku UMKM kecamatan Sragen. Kuisoner merupakan motode yang menggunakan beberapa pertanyaan yang telah dibuat untuk mendapatkan data primer (Abdilah & Jogiyanto, 2015). Data penelitian ini berjumlah 80 responden berdasarkan penghitungan rumus Slovin.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian *survey*, yaitu penelitian menggunakan sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert 1-4 dengan penilaian sebagai berikut:

- Sangat Setuju skor 4
- Setuju skor 3
- Tidak Setuju skor 2
- Sangat Tidak Setuju skor 1

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Indikasi Variabel

a. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi hakikat, di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau variable dependen adalah keberlanjutan kinerja perusahaan.

b. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, di dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kesadaran keuangan.

3.4.2 Definisi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pengetahuan Keuangan	Penguasaan seseorang atas berbagai konsep dasar keuangan, alat keuangan, dan	1. Pengelolaan keuangan 2. Perencanaan keuangan	Skala Likert 1-4

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
	ketrampilan keuangan.	3. Pengeluaran dan pemasukan 4. Uang dan Aset 5. Suku bunga 6. Kredit 7. Asuransi 8. Investasi	
Sikap Keuangan	keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan	1. Orientasi keuangan pribadi 2. Filsafat utang 3. Keamanan uang 4. Menilai keuangan pribadi	Skala Likert 1-4
Kesadaran Keuangan	kemampuan untuk melakukan, menginformasikan, pemilaian yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan	1. Dimensi pengetahuan umum 2. Dimensi tabungan dan pinjaman 3. Dimensi asuransi 4. Dimensi Investasi 5. Dimensi keperilakuan keuangan	Skala Likert 1- 4

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Keberlanjutan Kinerja	Suatu upaya yang dilakukan agar mampu bertahan dari gejolak dinamika yang sedang terjadi dan mampu melangsungkan performa perusahaan supaya mampu bersaing dalam jangka waktu yang lama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan keuntungan 2. Efisiensi biaya operasional 3. Efektifitas penggunaan modal 4. Kecepatan pengiriman barang/jasa 5. Layanan pada pelanggan 6. Kecepatan respon terhadap pertanyaan 7. Kecepatan konfirmasi terhadap pesanan 8. Pemenuhan kepuasan konsumen 9. Pertumbuhan penjualan 10. Penyediaan produk/jasa yang lebih baik 11. Peningkatan jumlah pelanggan 	Skala Likert 1 - 4

Lampiran: Kuisisioner Terlampir

3.5 Uji Instrumen

Ketepatan dalam pemilihan metode analisis untuk memecahkan masalah akan memberikan pengaruh terhadap hasil dari sebuah penelitian, oleh karena itu dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kavalidan suatu alat ukur dan instrumen yang ditentukan oleh proses pengukuran yang tepat dan akurat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sekaran, 2006). Uji validitas diukur menggunakan *Pearson Correlation*. Menurut Sekaran (2006) dikatakan valid jika nilai signifikan $\leq \alpha = 0,05$ atau 5 %.

3.5.2 Reliabilitas

Sekaran (2006) mengatakan untuk mengukur stabil atau konsisten tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian, maka digunakan pengujian reliabilitas. Sekaran (2006) menyatakan bahwa *reliability* (keandalan) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias. Uji reliabilitas diukur menggunakan *Cronbach's alpha*. Menurut Sekaran (2006) dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* $\geq 0,6$.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik analisis data, yaitu: 1) teknik analisis statistik deskriptif, 2) teknik analisis uji asumsi klasik, dan 3) teknik analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik SPSS 25.0

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu metode analisis data yang menyajikan berbagai variasi statistik (modus, mean, median, nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, varians dan lain-lain). Tujuannya adalah mengetahui gambaran penyebaran data yang disesuaikan dengan sampel atau populasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, peneliti harus melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah regresi yang dilakukan telah memenuhi asumsi dasar atau belum, dengan demikian hasilnya dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Terdapat empat rangkaian uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, tujuannya adalah menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Sebagaimana telah diketahui, uji t dan F menggunakan asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka perlu dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen. Jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu Z_{pred} dengan residualnya S_{resid} . Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2016: 139-143).

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi, tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) atau tidak. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan bahwa ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2016).

Konsekuensi dari keberadaan heteroskedastisitas adalah metode regresi OLS (*ordinary least square*) akan menghasilkan estimasi yang terlalu rendah untuk nilai variasi U_t sehingga menghasilkan estimasi yang terlalu tinggi untuk R^2 . Bahkan ketika estimasi nilai variasi U_t tidak terlalu rendah, maka estimasi dari nilai

variasi dari koefisien regresi dapat terlalu rendah sehingga signifikansi uji t dan uji F tidak valid lagi atau menghasilkan konklusif yang menyesatkan (Gujarati, 2007).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Tabel 3.1

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Gujarati, 2007.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) yang jumlahnya dua atau lebih terhadap satu variabel terikat (dependen). Tujuan lainnya yaitu, untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih variabel Y (dependen) dengan X (independen). Pada penelitian ini akan menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Dependen

a : Konstanta

- b1, b2, b3 : Koefisien masing-masing faktor
- X1 : Independen 1
- X2 : Independen 2
- X3 : Independen 3
- e : Standard error

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian benar atau tidaknya suatu pernyataan secara statistik, serta menyimpulkan apakah hipotesis akan diterima atau ditolak dengan menetapkan dasar tujuan dilengkapi bukti-bukti berupa data untuk pengambilan keputusan, yaitu apakah akan menolak atau menerima kebenaran dari asumsi atau pernyataan yang telah dibuat. Terdapat dua uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan).

a. Uji F (koefisien regresi simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara simultan antara faktor kualitas pelayanan, lokasi usaha, kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah H_0 diterima dan H_A ditolak jika nilai p value $>$ nilai $\alpha = 0,05$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan H_0 ditolak dan H_A diterima jika nilai p value $<$ nilai $\alpha = 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji t (koefisien regresi parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial antar faktor kualitas pelayanan, lokasi usaha, kepuasan pelanggan terhadap loyalitas

pelanggan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai p value > nilai $\alpha = 0,05$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai P value < nilai $\alpha = 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Sragen. Berikut ini deskripsi identitas responden penelitian berdasarkan hasil olah data yang dikumpulkan melalui kuesioner sesuai kriteria jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama usaha, dan omset per bulan.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 berikut ini menyajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sesuai data yang diperoleh melalui kuesioner.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	%
Laki-Laki	49	61.3%
Perempuan	31	38.8%
Total	80	100.0%

Sumber: Data primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemilik UMKM di Sragen mayoritas adalah laki-laki yaitu sebesar 61,3%, dan sisanya perempuan sebesar 38,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih sedikit para pelaku UMKM di Sragen yang berjenis kelamin perempuan, sehingga diperlukan adanya pembinaan dan motivasi agar kaum perempuan memiliki jiwa wirausaha sehingga berani untuk mulai berwirausaha.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 berikut ini menyajikan karakteristik responden berdasarkan usia sesuai data yang diperoleh melalui kuesioner.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
20 – 29	13	16.3%
30 – 39	23	28.8%
40 – 49	25	31.3%
50 – 59	14	17.5%
> 60	5	6.3%
Total	80	100%

Sumber; Data primer diolah

Dari tabel 4.7 karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa sebagian besar berusia antara 40 – 49 tahun yaitu sebanyak 25 orang (31,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden merupakan usia produktif, sehingga tingkat mobilitas dan produktivitasnya tinggi.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 berikut ini menyajikan karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan sesuai data yang diperoleh melalui kuesioner.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden berdasar Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	%
SD	3	3.8%
SMP	11	13.8%
SM A/K	30	37.5%
D1 / D3	7	8.8%
S1	27	33.8%
S2	2	2.5%
Total	80	100.0%

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa responden paling tinggi berada pada tingkat pendidikan SMA/K, sedangkan urutan paling rendah responden berada pada pendidikan S2. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak menjamin apakah seseorang mampu menjalankan bisnis atau tidak.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.4 berikut ini menyajikan karakteristik responden berdasarkan lama usaha yang dijalankan sesuai data yang diperoleh melalui kuesioner.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden berdasar Lama Usaha

Lama usaha	Jumlah	%
0 – 5 tahun	10	12.5%
6 – 10 tahun	24	30.0%
11 – 15 tahun	27	33.8%
16 – 20 tahun	16	20.0%
> 21 tahun	3	3.8%
Total	80	100.0%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden UMKM di Sragen sudah menjalankan usahanya selama 11–15 tahun. Hal ini

menunjukkan bahwa para pelaku usaha di Sragen mampu menjaga keberlangsungan usahanya dalam jangka waktu yang lama.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omset per bulan

Tabel 4.5 berikut ini menyajikan karakteristik responden berdasarkan omset per bulan sesuai data yang diperoleh melalui kuesioner.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden berdasar Omset perbulan

Omset perbulan	Jumlah	%
< 5 jt	23	28.8%
5 jt – 10 jt	47	58.8%
10 jt – 15 jt	9	11.3%
15 jt – 20 jt	1	1.3%
> 20 jt	0	0.0%
Total	80	100.0%

Sumber: Data primer diolah

Mayoritas responden memiliki omset per bulan sebesar 5 – 10 juta per bulan, sedangkan tidak terdapat usaha yang memiliki omset diatas 20 juta per bulan.

4.2. Statistik Deskriptif Variabel

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kesadaran keuangan terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan dapat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 4.6

Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan keuangan	80	2.62	4.00	3.3501	.32268
Sikap keuangan	80	2.00	4.00	3.2612	.54349
Kesadaran keuangan	80	2.68	4.00	3.2857	.33508
Keberlanjutan Kinerja	80	2.27	4.00	3.3718	.44294
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data primer diolah, 2020

Penilaian atau persepsi pemilik UMKM di Sragen pada variabel pengetahuan keuangan rata-rata sebesar 3,35 yang berada pada interval 3,26 – 4,00, menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang terdiri atas indikator pengetahuan pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, pemasukan dan pengeluaran, uang dan aset, pengetahuan suku bunga, kredit, asuransi, investasi deposito, saham, dan obligasi, serta pengetahuan tentang investasi pada property dalam kategori sangat tinggi.

Penilaian atau persepsi pemilik UMKM di Sragen pada variabel sikap keuangan dengan rata-rata sebesar 3,26 yang berada pada interval 3,26 – 4,00, menunjukkan bahwa sikap keuangan dalam kategori tinggi. Artinya, pemilik UMKM di Sragen memikirkan perencanaan keuangan. Banyak di antara pelaku

UMKM yang beranggapan bahwa menggadaikan barang untuk kebutuhan yang tidak terduga, atau berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar. Selain itu, ada juga opsi menggunakan tabungan pribadi sebagai cadangan dana ketika terjadi kondisi darurat, menggunakan kredit bank untuk mengatasi kekurangan dana, dan belajar tentang keuangan yang kini menjadi prioritas responden.

Penilaian atau persepsi pemilik UMKM di Sragen pada variabel kesadaran keuangan dengan rata-rata sebesar 3,28 yang berada pada interval 3,26 – 4,00, berarti kesadaran keuangan dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kesadaran pengetahuan tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi, dan kesadaran dalam perilaku keuangan, artinya mampu membedakan keinginan dan kebutuhan, menabung dan melakukan investasi untuk masa depan maupun menyiapkan dana darurat.

Penilaian atau persepsi pemilik UMKM di Sragen pada variabel keberlanjutan kinerja perusahaan dengan rata-rata sebesar 3,37 yang berada pada interval 3,26 – 4,00, berarti sikap keuangan dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan pemilik UMKM di Sragen memperoleh keuntungan yang semakin meningkat, melakukan efisiensi biaya operasional, efektifitas penggunaan modal, cepat dalam merespon permintaan pelanggan, penjualan terus mengalami pertumbuhan, dan jumlah pelanggan juga semakin meningkat.

4.3 Uji Instrumen Data

4.3.1 Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Person Correlation* yang terdapat dalam program *SPSS 20*. Suatu pertanyaan maupun

pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya di bawah 0.05 (Sekaran, 2006). Hasil uji validitas variabel masing – masing pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kesadaran keuangan terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

No	Item pertanyaan	r hitung	p value	keterangan
1	pk1	0.328	0.003	valid
2	pk2	0.542	0.000	valid
3	pk3	0.496	0.000	valid
4	pk4	0.595	0.000	valid
5	pk5	0.597	0.000	valid
6	pk6	0.528	0.000	valid
7	pk7	0.518	0.000	valid
8	pk8	0.649	0.000	valid
9	pk9	0.502	0.000	valid
10	pk10	0.656	0.000	valid
11	pk11	0.518	0.000	valid
12	pk12	0.507	0.000	valid
13	pk13	0.442	0.000	valid
14	pk14	0.517	0.000	valid
15	pk15	0.345	0.002	valid
16	pk16	0.324	0.003	valid
17	pk17	0.281	0.012	valid
18	pk18	0.482	0.000	valid
19	pk19	0.446	0.000	valid
20	pk20	0.497	0.000	valid
21	pk21	0.333	0.003	valid
22	pk22	0.469	0.000	valid
23	pk23	0.440	0.000	valid
24	pk24	0.504	0.000	valid
25	pk25	0.409	0.000	valid
26	pk26	0.460	0.000	valid
27	pk27	0.326	0.003	valid

No	Item pertanyaan	r hitung	p value	keterangan
28	pk28	0.505	0.000	valid
29	pk29	0.618	0.000	valid

Sumber: Data Primer Diolah

Seperti telah dikemukakan diatas bahwa, bila $p\ value < 0,05$ maka seluruh item pertanyaan pada variabel pengetahuan keuangan dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan

No	Item pertanyaan	r hitung	p value	keterangan
1	sk1	0.779	0.000	Valid
2	sk2	0.798	0.000	Valid
3	sk3	0.757	0.000	Valid
4	sk4	0.839	0.000	Valid
5	sk5	0.773	0.000	Valid
6	sk6	0.683	0.000	Valid
7	sk7	0.781	0.000	Valid
8	sk8	0.856	0.000	Valid
9	sk9	0.763	0.000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Hasil uji validitas variabel sikap keuangan menunjukkan nilai $p\ value$ masing – masing item pertanyaan lebih kecil dari 0.05, maka dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kesadaran Keuangan

No	Item pertanyaan	r hitung	p value	keterangan
1	kk1	0.329	0.003	Valid

No	Item pertanyaan	r hitung	p value	keterangan
2	kk2	0.453	0.000	Valid
3	kk3	0.607	0.000	Valid
4	kk4	0.587	0.000	Valid
5	kk5	0.584	0.000	Valid
6	kk6	0.456	0.000	Valid
7	kk7	0.517	0.000	Valid
8	kk8	0.450	0.000	Valid
9	kk9	0.461	0.000	Valid
10	kk10	0.496	0.000	Valid
11	kk11	0.624	0.000	Valid
12	kk12	0.511	0.000	Valid
13	kk13	0.469	0.000	Valid
14	kk14	0.278	0.012	Valid
15	kk15	0.494	0.000	Valid
16	kk16	0.383	0.000	Valid
17	kk17	0.493	0.000	Valid
18	kk18	0.661	0.000	Valid
19	kk19	0.602	0.000	Valid
20	kk20	0.286	0.010	Valid
21	kk21	0.395	0.000	Valid
22	kk22	0.443	0.000	Valid
23	kk23	0.460	0.000	Valid
24	kk24	0.259	0.021	Valid
25	kk25	0.641	0.000	Valid
26	kk26	0.490	0.000	Valid
27	kk27	0.624	0.000	Valid
28	kk28	0.692	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil uji validitas variabel kesadaran keuangan menunjukkan nilai *p value* masing – masing item pertanyaan lebih kecil dari 0.05, maka dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas keberlanjutan kinerja perusahaan

No	Item pertanyaan	r hitung	p value	keterangan
1	kk1	0.542	0.000	Valid
2	kk2	0.564	0.000	Valid
3	kk3	0.690	0.000	Valid
4	kk4	0.758	0.000	Valid
5	kk5	0.748	0.000	Valid
6	kk6	0.761	0.000	Valid
7	kk7	0.730	0.000	Valid
8	kk8	0.528	0.000	Valid
9	kk9	0.633	0.000	Valid
10	kk10	0.709	0.000	Valid
11	kk11	0.751	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil uji validitas variabel kinerja menunjukkan nilai *p value* masing – masing item pertanyaan lebih kecil dari 0.05, maka dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2 Uji Keandalan Instrumen Penelitian (Reliability Test)

Suatu variabel penelitian dapat dikatakan reliabel jika dapat memberikan nilai Cronbach Alpha (α) \geq 0,6. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan program komputer SPSS 20 dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Crobach	Batas Minimum Menurut Sekaran (2006)	Keterangan
Pengetahuan keuangan	0.880	0.6	Reliabel
Sikap keuangan	0.920	0.6	Reliabel
Kesadaran keuangan	0.881	0.6	Reliabel
Keberlanjutan kinerja perusahaan	0.882	0.6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach Alpha* variabel pengetahuan keuangan sebesar 0.880, sikap keuangan sebesar 0.920, kesadaran keuangan sebesar 0.881, dan keberlanjutan kinerja perusahaan sebesar 0.882. Nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel lebih besar dari 0.6 dengan demikian keempat variabel penelitian handal.

4.4 Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$, Tabel pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	Probabilitas	Keterangan
Residual Regresion	0.963	Normal

Sumber: Data Sekunder diolah

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa residual hasil analisis regresi memiliki probabilitas sebesar 0,963. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah antar varaibel bebas terjadi kolerasi yang tinggi. Pengujian multikolinieritas menggunakan uji VIF, jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka data tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.13

Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
x1	2.187	tidak terjadi multikolinieritas
x2	1.345	tidak terjadi multikolinieritas
x3	2.039	tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Kuisisioner diolah

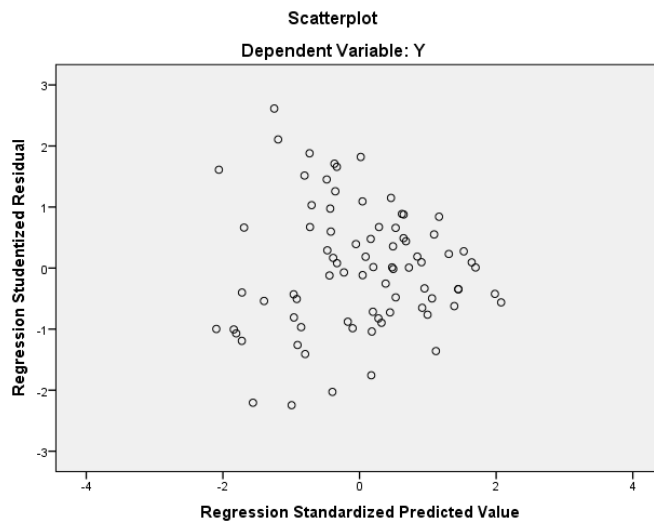
Hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF masing – masing variabel *independen* lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan uji multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heterokedasitas

Hasil uji heterokedasitas berdasarkan *scater plot* dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1

Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar ke atas, serta di bawah 0 pada sumbu Y sehingga tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autorelasi. Untuk menguji apakah dalam penelitian ini terdapat autokorelasi atau tidak, maka dilakukan Uji Durbin Watson Test (DW Test) dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14

**Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.693	.680	.25042	2.089

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Kuisisioner diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,089, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan tabel signifikansi 5%. Jumlah sampel $n = 80$ dan jumlah variabel independennya adalah 3 ($K=3$). Berdasarkan tabel DW diperoleh nilai d_U sebesar 1,715 dan nilai $(4-d_U)$ yaitu 2,285, maka nilai $DW 1,715 \leq 2,089 \leq 2,285$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data yang akan digunakan untuk penelitian ini.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap variabel pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), dan kesadaran keuangan (X_3) yang mempengaruhi keberlanjutan kinerja perusahaan dilihat dalam tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Probabilitas
Konstanta	-0.371	-1.196	0.235
Pengetahuan keuangan	0.323	2.501	0.015
Sikap keuangan	0.325	5.407	0.000
Kesadaran keuangan	0.487	4.057	0.000
F hitung	57,504		
R ²	0,693		

Sumber: Data hasil regresi, 2020

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,371 + 0,323 X_1 + 0,325 X_2 + 0,487 X_3$$

4.5.2 Uji Bersama - sama (Uji F)

Berdasarkan Tabel 4.14 didapat F_{hitung} sebesar 57,504 dengan probabilitas sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $P_{value} < 0,05$. Karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan.

4.5.3 Koefisien Determinasi

Dari Tabel 4.14 juga dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,693. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,693, maka dapat diartikan bahwa 69,3% keberlanjutan kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kesadaran keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 30,7% dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.5.4 Uji Parsial (Uji t)

a. Pengujian t hitung pada Variabel Pengetahuan keuangan (X₁)

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,501 dan probabilitas sebesar 0,015. Artinya, $p \text{ value} < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0,323. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H1 diterima, artinya ada pengaruh variabel pengetahuan keuangan secara signifikan terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan. Maka apabila jika pengetahuan keuangan semakin tinggi mengakibatkan keberlanjutan kinerja perusahaan akan meningkat, demikian juga sebaliknya. Dengan begitu hipotesis pertama terbukti

b. Pengujian t hitung pada Variabel Sikap keuangan (X₂)

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,407 dan probabilitas sebesar 0,000 yang berarti $p \text{ value} < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0,325. Nilai tersebut dapat membuktikan H2 diterima, artinya terdapat pengaruh positif pada variabel sikap keuangan secara signifikan terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan. Maka apabila sikap keuangan semakin positif mengakibatkan keberlanjutan kinerja perusahaan akan meningkat, demikian juga sebaliknya. Dengan begitu hipotesis kedua terbukti.

c. Pengujian t hitung pada Variabel Kesadaran keuangan (X₃)

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,057 dan probabilitas sebesar 0,000 yang berarti $p \text{ value} < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0,487. Nilai tersebut dapat membuktikan H3 diterima, artinya terdapat pengaruh positif pada variabel kesadaran keuangan secara signifikan terhadap

keberlanjutan kinerja perusahaan. Maka apabila kesadaran keuangan semakin tinggi mengakibatkan keberlanjutan kinerja perusahaan akan meningkat, demikian juga sebaliknya. Dengan begitu hipotesis ketiga terbukti.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap keberlanjutan kinerja pelaku UMKM di Kecamatan Sragen.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keberlanjutan Kinerja Usaha Kecil di Kecamatan Sragen.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik uji t untuk variabel pengetahuan keuangan diperoleh t hitung sebesar 2,051 dan probabilitas sebesar 0,015 yang berarti $p \text{ value} < 0,05$. Penelitian ini berhasil mendapatkan hasil dengan nilai signifikansi positif 0,035. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fatoki (2014) yang menyatakan bahwa pengusaha yang memiliki kemampuan dan pemahaman keuangan yang memadai, (pengelolaan) keuangan yang diciptakannya menghasilkan pengembangan yang semakin baik dari waktu ke waktu. Eniola & Entebang (2017) juga menyimpulkan bahwa pengetahuan akan konsep keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan kinerja UMKM. Suwanaphan (2013) juga berpendapat sama bahwa

pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap keberlangsungan kinerja, selain itu rendahnya pengetahuan terhadap literasi keuangan akan berdampak buruk terhadap segala keputusan keuangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki pengusaha, keberlangsungan kinerja usahanya juga akan semakin baik. Hal ini berarti responden di Kecamatan Sragen memiliki anggapan bahwa pengetahuan keuangan merupakan faktor penting dalam menjalankan usahanya. Selain itu, dengan meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki, kinerja UMKM yang dikelolanya juga akan semakin baik. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal utama bagi individu untuk mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi di kemudian hari. Hal ini juga dapat menjadi salah satu acuan dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

4.6.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keberlanjutan Kinerja Usaha Kecil di Kecamatan Sragen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil positif antara sikap keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik uji t untuk variabel sikap keuangan diperoleh t hitung sebesar 5,407 dan probabilitas sebesar 0,000 yang berarti p value < 0,05. Penelitian ini berhasil mendapatkan hasil dengan nilai signifikansi positif 0,05. Maka hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Humaira & Sagoro (2018) bawa hasil yang serupa dimana sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap

keberlanjutan kinerja. Penelitian ini juga serupa dengan penelitian dari IAA Idawati & IGS Pratama (2020) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan dengan keberlangsungan kinerja. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Draxler et al., (2014) yang menyatakan bahwa sikap keuangan akan mendukung dalam proses pengambilan keputusan keuangan yang kompleks dan menjadi pendukung untuk menjaga keberlangsungan usahanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki pengusaha, keberlangsungan kinerja usahanya juga akan semakin baik. Sikap keuangan berperan dalam memilih atau menyeleksi berbagai pertimbangan dalam pengelolaan keuangan yang akan diambil pelaku UMKM agar mampu menciptakan atau mempertahankan nilai barang atau jasa yang dihasilkan. Dengan sikap keuangan yang tinggi maka pelaku UMKM akan lebih pandai dan mampu mengendalikan usahanya agar mampu bersaing dengan waktu yang lama.

4.6.3 Pengaruh Kesadaran Keuangan terhadap Keberlanjutan Kinerja Usaha Kecil di Kecamatan Sragen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil positif kesadaran keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik uji t untuk variabel kesadaran keuangan diperoleh t hitung sebesar 4,057 dan probabilitas sebesar 0,000 yang berarti $p \text{ value} < 0,05$. Penelitian ini berhasil mendapatkan hasil dengan nilai signifikansi positif 0,05. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif kesadaran keuangan terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen”. Hasil

penelitian ini sesuai dengan penelitian Eniola dan Entebang (2017) yang menyimpulkan bahwa kesadaran keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan kinerja UMKM. Menurut Khrishna et al., (2007) menjelaskan bahwa kesadaran keuangan merupakan unsur penting dalam menjalankan suatu usaha. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa kasus individu dengan pemahaman atas literasi keuangan yang memadai berhasil melalui kondisi kesulitan keuangan, seperti kesalahan dalam pengelolaan dana akibat tidak memiliki perencanaan keuangan yang matang, atau kesalahan dalam penggunaan kartu kredit. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Aribawa (2016) yang menyatakan bahwa kesadaran keuangan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap keberlangsungan kinerja UMKM.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran keuangan berperan penting sebagai pengawas keputusan-keputusan keuangan yang akan diambil dengan melihat situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Dengan kesiagaan dan kewaspadaan pelaku UMKM mampu meminimalisir atau mampu mengatasi dampak yang dapat merugikan usahanya. Kesadaran keuangan juga dapat digunakan untuk memahami dan mengatasi strategi yang dihadapi untuk mengelola keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan maka keberlanjutan kinerja usaha kecil juga semakin meningkat.
2. Sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen. Hal ini berarti semakin tinggi sikap keuangan maka keberlanjutan kinerja usaha kecil juga semakin meningkat.
3. Kesadaran keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen. Hal ini berarti semakin tinggi kesadaran keuangan maka keberlanjutan kinerja usaha kecil juga semakin meningkat.

Dari seluruh hasil penghitungan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan kinerja usaha kecil di Kecamatan Sragen.

5.2 Saran

Berdasar kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pemilik usaha kecil di Sragen dan penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan kinerja UMKM.

1. Hendaknya meningkatkan variabel sikap keuangan, karena paling besar pengaruhnya terhadap keberlanjutan kinerja UMKM, dengan meningkatkan indikator paling rendah, yaitu kondisi keuangan tidak mengganggu hubungan dengan orang lain. Usaha kecil di Sragen dalam melakukan transaksi maupun aktivitas jual beli dengan *suplier* maupun konsumen sebaiknya dilakukan secara profesional, terlebih dengan pemasok dan distributor setiap transaksi dicatat dalam pembukuan dan ada bukti transaksi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih banyak dan variabel pendukung lainnya sehingga hasilnya dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi, 22, 103-150.
- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME development in Ghana and South Africa. *International research journal of finance and economics*, 39(6), 215-228.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Arifin, A. Z., & Anastasia, I. (2017). the Affect of Financial Attitude, Locus of control and Income on Financial Behavior. In *International Conference on Economic, Business, and Accounting* 1(1), 92-92.
- Badan Pusat Statistik. 2005. Jumlah UMKM di Sragen. Sragen. Indonesia. BPS <https://sragenkab.bps.go.id/>
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial literacy and its determinants. India. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), 155-160.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Darmawati, D., & Nawarini, A. T. (2016). Potensi, Pencapaian Pengumpulan Zakat dan Permasalahannya di Kabupaten Banyumas dan Purbalingga. *Al-Tijary*, 1(2).
- Degong, M., Ullah, F., Khattak, M. S., & Anwar, M. (2018). Do international capabilities and resources configure firm's sustainable competitive performance? Research within Pakistani SMEs. *Sustainability*, 10(11), 4298.
- Degong, M., Ullah, F., Khattak, M. S., & Anwar, M. (2018). Do international capabilities and resources configure firm's sustainable competitive performance? Research within Pakistani SMEs. *Sustainability*, 10(11), 4298.

- Deyola, Y. (2014). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Pada Produk Tabungan Di Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 12(2) 114-141.
- Djohanputro, B. (2008). Manajemen Keuangan Korporat. Penerbit PPM. Jakarta.
- Drexler, A., Fischer, G., & Schoar, A. (2014). Keeping it simple: Financial literacy and rules of thumb. *American Economic Journal: Applied Economics*, 6(2), 1–31.
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2017). SME managers and financial literacy. *Global Business Review*, 18(3), 559-576.
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2017). SME managers and financial literacy. *Global Business Review*, 18(3), 559-576.
- Estrin, S., Nielsen, B. B., & Nielsen, S. (2017). Emerging market multinational companies and internationalization: The role of home country urbanization. *Journal of International Management*, 23(3), 326-339.
- Estrin, S., Nielsen, B. B., & Nielsen, S. (2017). Emerging market multinational companies and internationalization: The role of home country urbanization. *Journal of International Management*, 23(3), 326-339.
- Fatoki, O. (2014). The financial literacy of micro entrepreneurs in South Africa. *Journal of social sciences*, 40(2), 151-158.
- Fitriya, A. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard Pada Cv Xy. Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Glaser, M., & Weber, M. (2007). Why inexperienced investors do not learn: they do not know their past portfolio performance. *Finance Research Letters*, 4(4), 203-216.
- Hanna, S. D., & Lindamood, S. (2010). Quantifying the economic benefits of personal financial planning. *Financial Services Review*, 19(2), 111-127.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226-241

- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Hung, A., Meijer, E., Mihaly, K., & Yoong, J. (2009). Building up, spending down: Financial literacy, retirement savings management, and decumulation, 1-38
- Hussain, J., & Matlay, H. (2007). Financing preferences of ethnic minority owner/managers in the UK. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 14(3), 487-500.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 296-316.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1-9.
- Jodi L. Parrotta and Phyllis J. Johnson. (1998). The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. Association for Financial Counselling and Planning, 9(2), 1998.
- Krishna, A. S. S., Sari, M., & Rofaida, R. (2007). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Financial Literacy Level Analysis Among Students and Its Affecting Factors. Survey on UPI). *Academia.Edu*, November, 1-6.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010, November). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education 4(1)*, pp. 552-560.
- Lusardi, A *et al.* (2010). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implication for Consumer Policy in Pension Research Working Paper. *Pension research council, University of Pennsylvania*, 21(9), 1-35.

- Lusardi, A. (2005). Financial education and the saving behavior of African American and Hispanic households. *Report for the US Department of Labor*. 1-48.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of economic literature*, 52(1), 5-44.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130-140.
- Ningsih, R. U., & Rita, M. R. (2010). Financial Attitude dan Komunikasi Keluarga Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *JMK*, 8(2), 206-219.
- Nobes, C., & Stadler, C. (2013). How arbitrary are international accounting classifications? Lessons from centuries of classifying in many disciplines, and experiments with IFRS data. *Accounting, Organizations and Society*, 38(8), 573-595.
- Nugrahayu, E. R., & Retnani, E. D. (2015). Penerapan Metode Balanced Scorecard Sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. *J. Ilmu Dan Ris. Akunt*, 4(10), 1-16.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Literasi Keuangan. Jakarta. Indonesia. OJK <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>
- Pankov, A. R., & Platonov, E. N. (2003). Production and Financing Management-Guaranteeing Solutions of the Quadratic Programming Problem with Inexactly Assigned Parameters and Their Applications in the Investment Process. *Journal of Computer and Systems Sciences International*, 42(1), 154.
- Parrotta, J. L., & Johnson, P. J. (1998). The Impact of Financial Attitudes and Knowledge on Financial Management and Satisfaction of Recently Married Individuals. *Financial Counseling and Planning*, 9(2). (pp. 59-75).
- Pham, T. H., Yap, K., & Dowling, N. A. (2012). The impact of financial management practices and financial attitudes on the relationship between materialism and compulsive buying. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 461-470.

- Rafik, A., & Rahayu, A. S. (2020). Financial behaviour and financial wellbeing of MSMEs actors: The role of financial literacy and cognitive factors. *Jurnal Siasat Bisnis*, 24(1), 72-86.
- Rajna, A., Ezat, W. S., Al Junid, S., & Moshiri, H. (2011). Financial management attitude and practice among the medical practitioners in public and private medical service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105-113
- Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge, 2008. Perilaku Organisasi. Edisi 12 (Terjemahan), Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Roy, D., Herring, R. J., & Geisler, C. C. (2007). Naturalising transgenics: official seeds, loose seeds and risk in the decision matrix of Gujarati cotton farmers. *The Journal of Development Studies*, 43(1), 158-176.
- Sevim, N., Temizel, F., & Sayılır, Ö. (2012). The effects of financial literacy on the borrowing behaviour of Turkish financial consumers. *International Journal of Consumer Studies*, 36(5), 573-579.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68.
- Stacey, K. (2015). The international assessment of mathematical literacy: PISA 2012 framework and items. In *Selected regular lectures from the 12th International Congress on Mathematical Education* (pp. 771-790). Springer, Cham.
- Sulaiman, L. A., & Migiro, S. O. (2014). The nexus between monetary policy and economic growth in Nigeria: a causality test. *Public and Municipal Finance*, 3(2), 35-40.
- Supranto, J. (2000). Statistik: Teori dan aplikasi edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Suwanaphan, S. (2013, June). 'Personal Financial Literacy of Academic Support-Employee in Chiang Mai-University. In *Proceedings from Management-Knowledge and Learning International Conference* (pp. 1061-1065).
- Vikineswary, S., Abdullah, N., Renuvathani, M., Sekaran, M., Pandey, A., & Jones, E. B. G. (2006). Productivity of laccase in solid substrate fermentation of

selected agro-residues by *Pycnoporus sanguineus*. *Bioresource Technology*, 97(1), 171-177.

Worthington, A. C. (2013) „Financial literacy and financial literacy programmers 116 in Australia“, *Journal of Financial Services Marketing*. Nature Publishing Group, 18(3), 227–240

Xiao, J.J, & Dew, J. (2011). *The financial management behavior scale: development and validation. Journal of Financial Counseling and Planning Education*, 43-59

Yamauchi, K. T., & Templer, D. J. (1982). The development of a Money Attitude Scale. *Journal of personality assessment*, 46(5), 522–528.

Zahriyan, M. Z. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya), 1-10.





Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Prawiro Kuat, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara Pelaku

UKM

Di Kecamatan Sragen

Kabupaten Sragen



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang saya lakukan dengan judul “**Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Kinerja (Studi Kasus UKM di Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen)**”. Saya bermaksud mengajukan permohonan pengisian kuesioner. Adapun tujuan dari kuesioner ini adalah sebagai bahan masukan untuk memperoleh data yang akurat dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya. Jawaban-jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan dalam kuesioner akan saya jamin kerahasiaannya karena kuesioner ini hanya digunakan untuk kegiatan penelitian.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sragen 08 Maret

2020

Hormat Saya,

Tio Astri Fiorentina



I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
 - a) < 20 tahun
 - b) 20-30 tahun
 - c) 31-40 tahun
 - d) 41-50 tahun
 - e). > 51 tahun
3. Jenis Kelamin : a). Laki-laki b). Perempuan
4. Jenjang Pendidikan : a). SMP, b). SMA,
c). Diploma d). lainnya
5. Lama Berwirausaha : thbln
6. Jenis Usaha :
7. Omzet per bulan :
 - a) Kurang dari 5 jt
 - b) 5jt s/d 10jt
 - c) 10jt s/d 15 j
 - d) 15jt s/d 20 jt
 - e) Lebih dari 20 juta



II. DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dibawah ini yang menyangkut Pengalaman anda, dengan memberi tanda ceklist (√) di kolom yang sesuai pada:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

I. PENGETAHUAN KEUANGAN

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Pengetahuan pengelolaan keuangan					
PK1	Saya mengetahui manfaat pengelolaan keuangan				
PK2	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.				
Pengetahuan tentang perencanaan keuangan					
PK3	Saya mengetahui manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan				
PK4	Saya mengetahui cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang				
PK5	Saya mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja.				
Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan					
PK6	Saya mengetahui macam-macam sumber pendapatan.				
PK7	Saya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan				
PK8	Saya mengetahui pengeluaran tidak terduga				

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Pengetahuan Uang dan Asset					
PK9	Saya memahami pengetahuan tentang likuiditas suatu asset.				
PK10	Saya memahami pengetahuan tentang asset bersih.				
Pengetahuan tentang Suku Bunga					
PK11	Saya mengetahui istilah-istilah dalam suku bunga				
PK12	Saya mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana.				
Pengetahuan tentang Kredit					
PK13	Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit				
PK14	Saya mengetahui perhitungan suku bunga pinjaman.				
Pengetahuan Dasar tentang Asuransi					
PK15	Saya mengetahui manfaat asuransi				
PK16	Saya mengetahui cara membuka polis asuransi				
PK17	Saya mengetahui pengetahuan tentang premi asuransi				
Pengetahuan tentang macam-macam Asuransi					
PK18	Saya mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi				
Pengetahuan Dasar tentang Investasi					
PK19	Saya mengetahui tentang investasi jangka pendek				
PK20	Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang				
PK21	Saya mengetahui risiko investasi.				
Pengetahuan Investasi Deposito					
PK22	Saya mengetahui karakteristik deposito.				
PK23	Saya mengetahui strategi investasi pada deposito				

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Pengetahuan Investasi pada Saham					
PK24	Saya mengetahui karakteristik saham.				
PK25	Saya memahami pengetahuan tentang dividen				
Pengetahuan Investasi pada Obligasi					
PK26	Saya mengetahui karakteristik obligasi.				
PK27	Saya mengetahui strategi investasi pada obligasi.				
Pengetahuan Investasi pada Properti					
PK28	Saya mengetahui karakteristik properti yang bisa di investasikan				
PK29	Saya mengetahui strategi investasi pada properti.				

II. SIKAP KEUANGAN

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Orientasi terhadap keuangan pribadi					
SK1	Mempunyai anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan.				
SK2	Penting untuk memikirkan perencanaan keuangan.				
SK3	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting untuk keuangan.				
Filsafat Utang					
SK4	Saya lebih memilih menggadaikan barang untuk kebutuhan yang tidak terduga.				
SK5	Berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar				
Keamanan Uang					
SK6	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat.				

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
SK7	Saya akan menggunakan kredit bank untuk mengatasi kekurangan dana				
Menilai Keuangan Pribadi					
SK8	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain.				
SK9	Belajar tentang keuangan menjadi prioritas saya				

III. KESADARAN KEUANGAN

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
Kesadaran Keuangan Dimensi Pengetahuan Umum					
KK1	Kekayaan bersih merupakan perbedaan antara kewajiban dan asset				
KK2	Pendapatan tetap dari obligasi disebut pendapatan bunga.				
KK3	Deposito tetap menawarkan bunga lebih tinggi dari tabungan				
KK4	Secara umum, investasi yang menawarkan keuntungan yang tinggi lebih berisiko				
Kesadaran Keuangan Dimensi Tabungan dan Pinjaman					
KK5	Saya merasa dapat mengendalikan keuangan dengan baik.				
KK6	Saya takut untuk berhutang				
KK7	Saya memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran tak terduga.				
KK8	Saya tidak tahu dengan pasti menggunakan uang setiap bulannya.				
KK9	Investasi di pasar modal lebih berisiko dibandingkan dengan deposito.				
Kesadaran Keuangan Dimensi Asuransi					
KK10	Saya merasa saat ini jasa asuransi kesehatan cukup dibutuhkan				
KK11	Saya merasa perlu memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri.				
KK12	Saya merasa asuransi kecelakaan pribadi relatif				

	mahal harganya.				
Kesadaran Keuangan Dimensi Investasi		STS	TS	S	SS
KK13	Saya merencanakan program menabung secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu				
KK14	Saya bisa melihat peluang bisnis yang ada di sekitar saya.				
KK15	Saya memilih sarana investasi dengan risiko yang dapat Saya tanggung apabila mengalami kegagalan.				
Kesadaran Keuangan Dimensi Keperilakuan Keuangan		STS	TS	S	SS
KK16	Saya sulit membedakan keinginan dan kebutuhan.				
KK17	Saya sering membandingkan harga sebelum melakukan pembelian.				
KK18	Saya sering mempertimbangkan kebutuhan nyata sebelum saya melakukan pembelian.				
KK19	Saya selalu mempunyai perencanaan atas apa yang ingin saya lakukan.				
KK20	Saya akan menabung untuk masa depan.				
KK21	Saya memiliki persiapan keuangan jika tiba-tiba terjadi bencana.				
KK22	Saya membuat daftar belanja terlebih dahulu sebelum saya pergi berbelanja.				
KK23	Saya pergi berbelanja ketika saya sedang stres atau sedang sedih.				
KK24	Saya tidak tahu membuat dana darurat.				
KK25	Jika memegang uang tunai Saya merasa ingi menggunakan.				
KK26	Saya berjanji setiap bulan untuk menabung, tetapi pada kenyataannya tidak pernah menabung.				
KK27	Saya membeli yang Saya mau, meskipun Saya tak mampu membelinya saat itu.				
KK28	Saya sering membeli barang mewah agar terkesan “kaya” di hadapan teman-teman.				

IV. KEBERLANGSUNGAN KINERJA

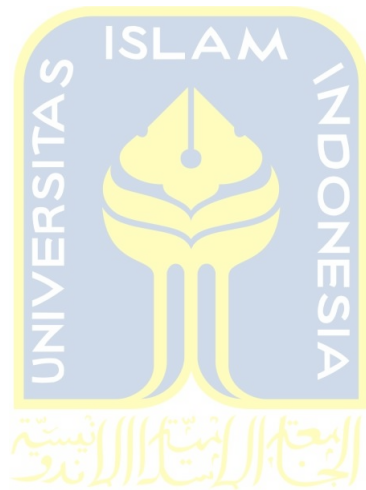
NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
	Dalam 2 tahun terakhir, saya mearasa usaha saya lebih unggul dibanding dengan pesaing dalam hal				
KP1	Perolehan keuntungan				
KP2	Efisiensi biaya operasional				
KP3	Efektifitas penggunaan modal				
KP4	Kecepatan pengiriman barang/jasa				
KP5	Layanan pada pelanggan				
KP6	Kecepatan respon terhadap pertanyaan				
KP7	Kecepatan konfirmasi terhadap pesanan				
KP8	Pemenuhan kepuasan konsumen				
KP9	Pertumbuhan penjualan				
KP10	Penyediaan produk/jasa yang lebih baik				
KP11	Peningkatan jumlah pelanggan				

Sudahkah Bapak/ Ibu/ Sdr Memberikan Jawaban Pada Setiap Pertanyaan?

Mohon Diperiksa Kembali Jawaban Anda, Jangan Sampai Ada Yang

Terlewati/ Tidak Diisi

== TERIMA KASIH ==



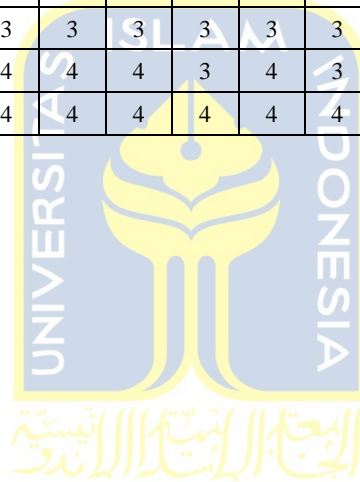
Lampiran 2
Data Kuesioner

No	PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)																													Total	
	pk 1	pk 2	pk 3	pk 4	pk 5	pk 6	pk 7	pk 8	pk 9	pk1 0	pk1 1	pk1 2	pk1 3	Pk1 4	pk1 5	Pk1 6	pk1 7	pk1 8	pk1 9	pk2 0	pk2 1	pk2 2	pk2 3	pk2 4	pk2 5	pk2 6	pk2 7	pk2 8	pk2 9		
1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	104	
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	95	
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	98	
4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	92	
5	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	76	
6	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	111
7	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	100	
8	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	101
9	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	98
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
11	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108
12	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	104
13	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	85
14	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	84	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	108	
16	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	101
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	92	
18	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	98	
19	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	92	
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	90	
21	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	76	

No	PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)																													
	pk 1	pk 2	pk 3	pk 4	pk 5	pk 6	pk 7	pk 8	pk 9	pk1 0	pk1 1	pk1 2	pk1 3	Pk1 4	pk1 5	Pk1 6	pk1 7	pk1 8	pk1 9	pk2 0	pk2 1	pk2 2	pk2 3	pk2 4	pk2 5	pk2 6	pk2 7	pk2 8	pk2 9	Total
22	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	110
23	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	98
24	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	95
25	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	99
26	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	87
27	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	100
28	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	82
29	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	76
30	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	82
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	110
32	2	4	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	96
33	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	95
34	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	2	87
35	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	91
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	89
37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	108
38	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	104
39	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	104
40	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	97
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	101
42	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
43	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106
44	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	97
45	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	98
46	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	93

No	PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)																														
	pk 1	pk 2	pk 3	pk 4	pk 5	pk 6	pk 7	pk 8	pk 9	pk1 0	pk1 1	pk1 2	pk1 3	Pk1 4	pk1 5	Pk1 6	pk1 7	pk1 8	pk1 9	pk2 0	pk2 1	pk2 2	pk2 3	pk2 4	pk2 5	pk2 6	pk2 7	pk2 8	pk2 9	Total	
47	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	97
48	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	95	
49	2	3	2	1	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	83	
50	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	100	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	4	2	2	85	
52	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	100	
53	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	102	
54	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	90	
55	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
56	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	106	
57	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	94	
58	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96	
59	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	102	
60	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	109	
61	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94	
62	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105	
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	107	
64	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	106	
65	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	97	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	112	
67	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	104	
68	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	100	
69	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	1	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	88	
70	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	4	2	2	84	
71	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	100	

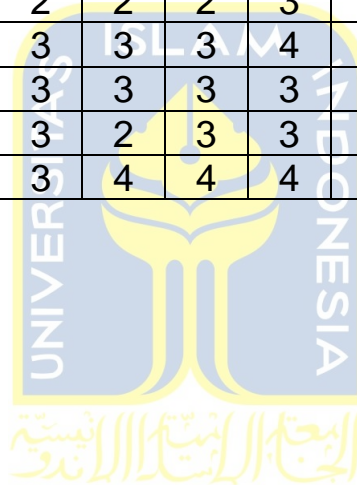
No	PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)																														
	pk 1	pk 2	pk 3	pk 4	pk 5	pk 6	pk 7	pk 8	pk 9	pk1 0	pk1 1	pk1 2	pk1 3	Pk1 4	pk1 5	Pk1 6	pk1 7	pk1 8	pk1 9	pk2 0	pk2 1	pk2 2	pk2 3	pk2 4	pk2 5	pk2 6	pk2 7	pk2 8	pk2 9	Total	
72	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
73	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	93
74	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	82	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
76	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	103
77	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	4	2	2	88	
78	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	95	
79	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
80	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	108



No	SIKAP KEUANGAN (X2)									Total
	sk1	sk2	sk3	sk4	sk5	sk6	sk7	sk8	sk9	
1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	33
2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
5	3	2	3	3	1	2	3	3	3	23
6	4	3	4	4	3	3	4	4	4	33
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	3	3	3	4	3	3	4	3	4	30
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
13	2	2	1	2	2	3	2	2	2	18
14	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
16	3	4	3	4	3	3	3	3	2	28
17	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
18	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
19	3	2	3	3	3	2	3	2	3	24
20	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
21	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23
22	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
24	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
25	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
26	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
27	4	3	3	3	3	4	4	3	4	31
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
29	2	3	3	2	3	3	4	1	3	24
30	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29
33	3	4	3	3	4	4	4	4	3	32

No	SIKAP KEUANGAN (X2)									Total
	sk1	sk2	sk3	sk4	sk5	sk6	sk7	sk8	sk9	
34	2	3	2	2	3	2	2	2	3	21
35	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
36	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
39	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
40	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
41	4	4	4	4	3	2	3	3	3	30
42	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31
43	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
45	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
46	3	2	2	1	2	3	2	1	2	18
47	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
48	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
49	3	2	3	2	2	3	2	2	2	21
50	4	3	4	3	3	3	4	3	4	31
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
52	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
53	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
55	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
56	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
57	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
58	4	3	3	3	3	4	4	3	4	31
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
60	2	3	3	2	3	3	4	3	3	26
61	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
65	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
66	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33

No	SIKAP KEUANGAN (X2)									Total
	sk1	sk2	sk3	sk4	sk5	sk6	sk7	sk8	sk9	
67	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
68	4	3	3	3	3	4	4	3	4	31
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
70	2	3	3	2	3	3	4	3	3	26
71	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
74	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
75	4	4	3	4	3	4	3	3	3	31
76	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
77	4	3	3	3	3	4	4	3	4	31
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
79	2	3	3	2	3	3	4	3	3	26
80	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33



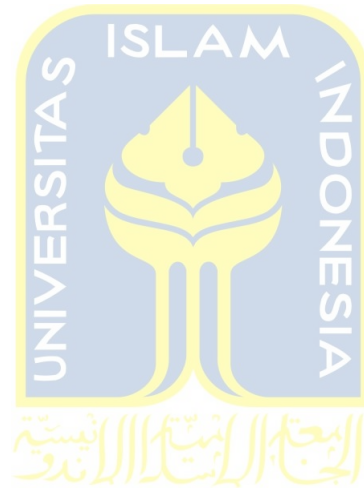
No	KESADARAN KEUANGAN (X3)																													
	kk1	kk2	kk3	kk4	kk5	kk6	kk7	kk8	kk9	kk10	kk11	kk12	kk13	kk14	kk15	kk16	kk17	kk18	kk19	kk20	kk21	kk22	kk23	kk24	kk25	kk26	kk27	kk28	Total	
1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	103	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	93
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	99
4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99
5	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	89
6	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	106
7	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	78
8	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	99
9	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	101
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	110
11	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	90
12	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	97
13	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	79
14	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	88	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
16	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	84
17	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	98
18	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	99
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	86
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	82
21	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	75

No	KESADARAN KEUANGAN (X3)																												
	kk 1	kk 2	kk 3	kk 4	kk 5	kk 6	kk 7	kk 8	kk 9	kk1 0	kk1 1	kk1 2	kk1 3	kk1 4	kk1 5	kk1 6	kk1 7	kk1 8	kk1 9	kk2 0	kk2 1	kk2 2	kk2 3	kk2 4	kk2 5	kk2 6	kk2 7	kk2 8	Total
22	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	104
23	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	94
24	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	80
25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	97
26	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	79
27	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	100
28	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	87
29	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	80
30	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	85
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
32	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	90
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	83
34	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	80
35	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	85
37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	106
38	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	98
39	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	92
40	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	83

No	KESADARAN KEUANGAN (X3)																												
	kk1	kk2	kk3	kk4	kk5	kk6	kk7	kk8	kk9	kk10	kk11	kk12	kk13	kk14	kk15	kk16	kk17	kk18	kk19	kk20	kk21	kk22	kk23	kk24	kk25	kk26	kk27	kk28	Total
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	92
42	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	90
43	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	91
44	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	95
45	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82
46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	85
47	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86
48	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	96
49	2	3	2	1	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	82
50	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	98
51	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	85
52	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	93
53	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	99
54	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	89
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	101
57	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	98
58	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80
59	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	98

No	KESADARAN KEUANGAN (X3)																													
	kk 1	kk 2	kk 3	kk 4	kk 5	kk 6	kk 7	kk 8	kk 9	kk1 0	kk1 1	kk1 2	kk1 3	kk1 4	kk1 5	kk1 6	kk1 7	kk1 8	kk1 9	kk2 0	kk2 1	kk2 2	kk2 3	kk2 4	kk2 5	kk2 6	kk2 7	kk2 8	Total	
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	101
61	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	90	
62	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	97	
63	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	79	
64	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
66	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
67	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	100	
68	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	97	
69	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	86	
70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	82	
71	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	2	83	
72	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	91	
73	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	94	
74	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	80	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	109	
76	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	100	
77	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
78	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79	

No	KESADARAN KEUANGAN (X3)																													
	kk1	kk2	kk3	kk4	kk5	kk6	kk7	kk8	kk9	kk10	kk11	kk12	kk13	kk14	kk15	kk16	kk17	kk18	kk19	kk20	kk21	kk22	kk23	kk24	kk25	kk26	kk27	kk28	Total	
79	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
80	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	108



No	KEBERLANGSUNGAN KINERJA (Y)											Total
	kk1	kk2	kk3	kk4	kk5	kk6	kk7	kk8	kk9	kk10	kk11	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	38
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	39
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	37
5	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	30
6	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
7	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	37
8	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	41
9	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	40
12	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	39
13	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	26
14	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	38
15	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	30
17	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	38
18	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	40
19	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
20	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	36
21	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	33
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	31
25	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	41
26	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	27
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	42
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
29	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	1	27
30	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	37
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
33	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	36
34	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	32
35	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36

No	KEBERLANGSUNGAN KINERJA (Y)											Total
	kk1	kk2	kk3	kk4	kk5	kk6	kk7	kk8	kk9	kk10	kk11	
36	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	27
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	40
39	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	36
40	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
41	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	35
42	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	2	33
43	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	38
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
45	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	39
46	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	2	25
47	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	36
48	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	40
49	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	29
50	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	41
51	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	27
52	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	39
53	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	41
54	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	36
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
56	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	40
57	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	39
58	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	35
59	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	38
60	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
61	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	39
62	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	38
63	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	40
64	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	41
65	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	36
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
67	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	40
68	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	39
69	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	30
70	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	38

No	KEBERLANGSUNGAN KINERJA (Y)											Total
	kk1	kk2	kk3	kk4	kk5	kk6	kk7	kk8	kk9	kk10	kk11	
71	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
72	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	37
73	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	38
74	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	39
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
76	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	40
77	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	39
78	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	30
79	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	38
80	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42



Lampiran 3

Uji Kualitas Instrumen

Pengetahuan Keuangan

Correlations

	Total		Total	
pk1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.328** .003 80	pk8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.649** .000 80
pk2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.542** .000 80	pk9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.502** .000 80
pk3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.496** .000 80	pk10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.656** .000 80
pk4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.595** .000 80	pk11 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.518** .000 80
pk5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.597** .000 80	pk12 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.507** .000 80

	Total		Total
pk6		pk13	
Pearson Correlation	.528**	Pearson Correlation	.442**
Sig. (2-tailed)	.000	Sig. (2-tailed)	.000
N	80	N	80
pk7		pk14	
Pearson Correlation	.518**	Pearson Correlation	.517**
Sig. (2-tailed)	.000	Sig. (2-tailed)	.000
N	80	N	80



	Total		Total
pk15		pk22	
Pearson Correlation	.345**	Pearson Correlation	.469**
Sig. (2-tailed)	.002	Sig. (2-tailed)	.000
N	80	N	80
pk16		pk23	
Pearson Correlation	.324**	Pearson Correlation	.440**
Sig. (2-tailed)	.003	Sig. (2-tailed)	.000
N	80	N	80
pk17		pk24	
Pearson Correlation	.281*	Pearson Correlation	.504**
Sig. (2-tailed)	.012	Sig. (2-tailed)	.000
N	80	N	80
pk18		pk25	
Pearson Correlation	.482**	Pearson Correlation	.409**
Sig. (2-tailed)	.000	Sig. (2-tailed)	.000
N	80	N	80

	Total		Total
pk19		pk26	
Pearson Correlation	.446**	Pearson Correlation	.460**
Sig. (2-tailed)	.000	Sig. (2-tailed)	.000
N	80	N	80
pk20		pk27	
Pearson Correlation	.497**	Pearson Correlation	.326**
Sig. (2-tailed)	.000	Sig. (2-tailed)	.003
N	80	N	80
pk21		pk28	
Pearson Correlation	.333**	Pearson Correlation	.505**
Sig. (2-tailed)	.003	Sig. (2-tailed)	.000
N	80	N	80

	Total
pk29	
Pearson Correlation	.618**
Sig. (2-tailed)	.000
N	80
Total	
Pearson Correlation	1
Sig. (2-tailed)	
N	80

Reliability

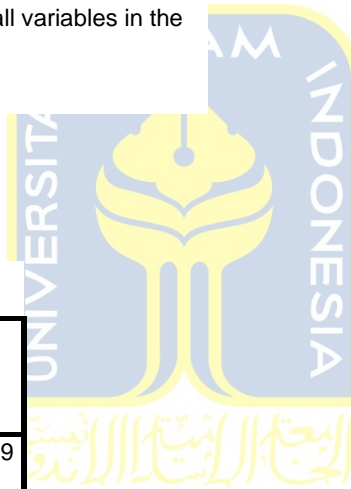
Case Processing Summary

		N	%
	Valid	80	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	29



Sikap Keuangan

Correlations

		Total
	Pearson Correlation	.779**
sk1	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.798**
sk2	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.757**
sk3	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.839**
sk4	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.773**
sk5	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.683**
sk6	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.781**
sk7	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.856**
sk8	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.763**
sk9	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	1
Total	Sig. (2-tailed)	
	N	80

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

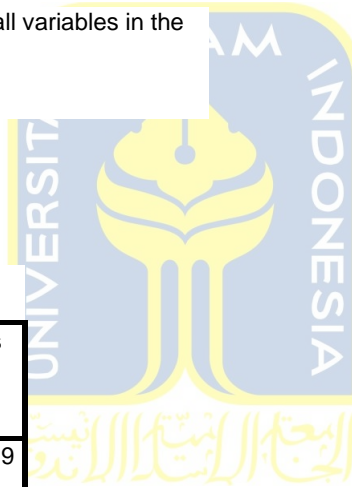
Case Processing Summary

		N	%
	Valid	80	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	9



**Kesadaran Keuangan
Correlations**

		Total
	Pearson Correlation	.542**
kk1	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.564**
kk2	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.690**
kk3	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.758**
kk4	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.748**
kk5	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.761**
kk6	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.730**
kk7	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.528**
kk8	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.633**
kk9	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.709**
kk10	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	.751**
kk11	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
	Pearson Correlation	1
Total	Sig. (2-tailed)	
	N	80

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

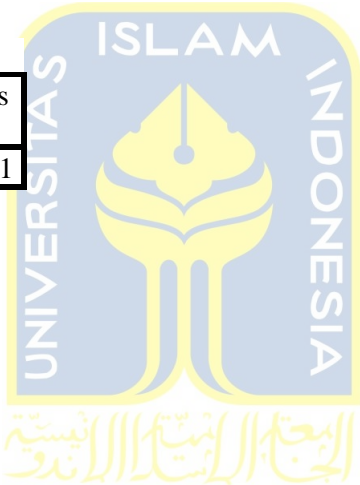
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	11



Keberlangsungan Kinerja

Correlations

		Total			Total
kk1	Pearson Correlation	.329**	kk16	Pearson Correlation	.383**
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.000
	N	80		N	80
kk2	Pearson Correlation	.453**	kk17	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	80		N	80
kk3	Pearson Correlation	.607**	kk18	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	80		N	80
kk4	Pearson Correlation	.587**	kk19	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	80		N	80
kk5	Pearson Correlation	.584**	kk20	Pearson Correlation	.286*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.010
	N	80		N	80
kk6	Pearson Correlation	.456**	kk21	Pearson Correlation	.395**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	80		N	80
kk7	Pearson Correlation	.517**	kk22	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	80		N	80

		Total			Total
kk8	Pearson Correlation	.450**	kk23	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	80		N	80
kk9	Pearson Correlation	.461**	kk24	Pearson Correlation	.259*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.021
	N	80		N	80
kk10	Pearson Correlation	.496**	kk25	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	80		N	80
kk11	Pearson Correlation	.624**	kk26	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	80		N	80
kk12	Pearson Correlation	.511**	kk27	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	80		N	80
kk13	Pearson Correlation	.469**	kk28	Pearson Correlation	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	80		N	80
kk14	Pearson Correlation	.278*	Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.012		Sig. (2-tailed)	
	N	80		N	80
kk15	Pearson Correlation	.494**			
	Sig. (2-tailed)	.000			

	Total		Total
N	80		

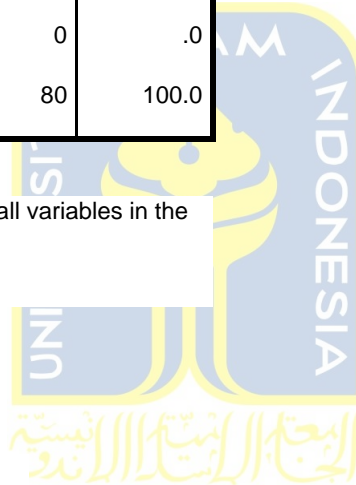
Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	28

Lampiran 4

Uji Asumsi Klasik

Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.693	.680	.25042	2.089

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji multikolinieritas



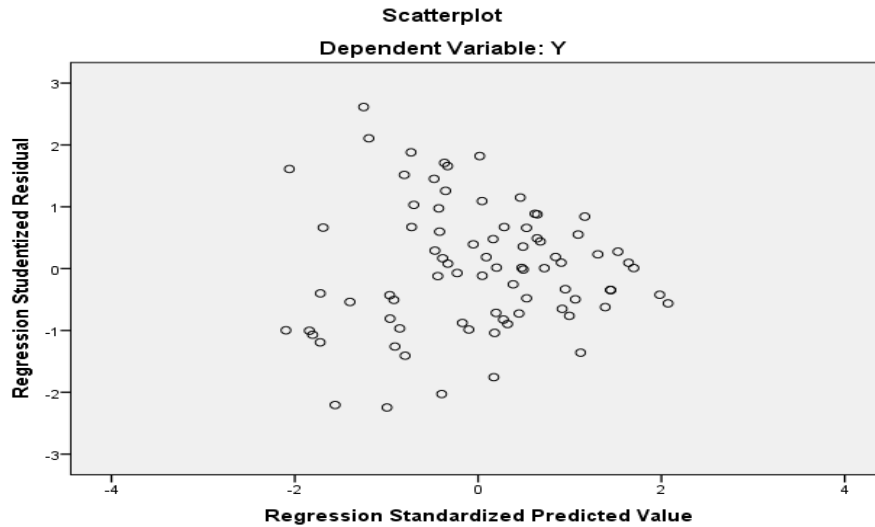
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.371	.310		1.196	.235		
1 X1	.323	.129	.235	2.501	.015	.457	2.187
X2	.325	.060	.399	5.407	.000	.743	1.345
X3	.487	.120	.369	4.057	.000	.490	2.039

a. Dependent Variable: Y

Uji heterokedastisitas

Chart



Uji normalitas NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.98082889
	Absolute	.056
Most Extreme Differences	Positive	.056
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.502
Asymp. Sig. (2-tailed)		.963

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 5

Uji Regresi

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.680	.25042

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.733	3	3.578	57.054	.000 ^b
	Residual	4.766	76	.063		
	Total	15.499	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.371	.310		-1.196	.235
	X1	.323	.129	.235	2.501	.015
	X2	.325	.060	.399	5.407	.000
	X3	.487	.120	.369	4.057	.000

a. Dependent Variable: Y

